

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN
TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) TERHADAP
RETURN ON EQUITY (ROE) PADA
PT. MAYORA INDAH TBK**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**DICKY ARMANSYAH PURBA
NIM. 18 402 00149**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN
TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) TERHADAP
RETURN ON EQUITY (ROE) PADA
PT. MAYORA INDAH TBK**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat Mencapai
Gelara Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**DICKY ARMANSYAH PURBA
NIM. 18 402 00149**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN
TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) TERHADAP
RETURN ON EQUITY (ROE) PADA
PT. MAYORA INDAH TBK**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**DICKY ARMANSYAH PURBA
NIM. 18 402 00149**

PEMBIMBING I

**Windari, S.E., M.A
NIDN. 2010058301**

PEMBIMBING II

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2013018301**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal Skripsi
a.n. **Dicky Armansyah Purba**

Padangsidempuan, ¹⁷Desember 2023

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **DICKY ARMANSYAH PURBA** yang berjudul "**Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turn Over (TATO)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada **PT. MAYORA INDAH Tbk**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.**

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

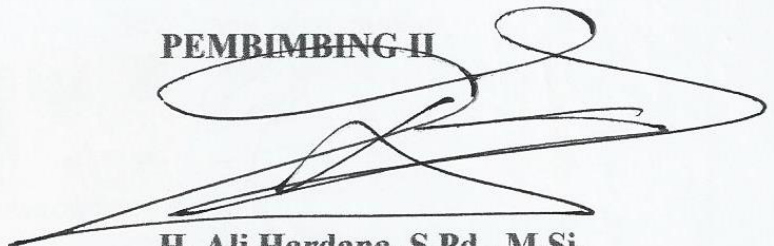
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Windari, S.E., M.A.
NIDN. 2010058301

PEMBIMBING II



H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dicky Armansyah Purba
NIM : 18 402 00149
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : ***Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. MAYORA INDAH Tbk.***

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2023
Saya yang Menyatakan,



DICKY ARMANSYAH PURBA
NIM. 18 402 00149

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dicky Armansyah Purba
NIM : 18 402 00149
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. MAYORA INDAH Tbk”**. Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : Desember 2023
Yang menyatakan,



DICKY ARMANSYAH PURBA
NIM. 18 402 00149



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Dicky Armansyah Purba
NIM : 18 402 00149
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Mayora Indah Tbk.

Ketua

Dr. Rukiah, M.Si.
NIDN. 2024037601

Sekretaris

Windari, MA.
NIDN. 2010058301

Anggota

Dr. Rukiah, M.Si.
NIDN.2024037601

Windari, MA
NIDN. 2010058301

H. Ali Hardana, M. Si.
NIDN. 2013018301

Indah Permatasari Siregar, M.Si.
NIDN. 2024059302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin/20 November 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 73,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,30
Predikat : Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Mayora Indah Tbk

NAMA : Dicky Armansyah Purba

NIM : 18 402 00149

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidempuan, 29 Desember 2023




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : DICKY ARMANSYAH PURBA
NIM : 1840200149
Judul : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Mayora Indah Tbk

Permasalahan dalam penelitian ini dilatar belakangi dengan pertumbuhan DER, TATO dan ROE selama 8 tahun terakhir yang mengalami naik turunnya DER, TATO yang tidak diiringi dengan pertumbuhan ROE Pada PT. Mayora Indah Tbk. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah Tbk. Apakah terdapat pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah Tbk. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah Tbk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah Tbk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk periode tahun 2015-2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2015-2022 per triwulan berjumlah 32. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu sebanyak 32 sampel. Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS versi 23. Teknik analisis yang digunakan adalah uji analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji determinasi (R^2), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F). variabel DER $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti terdapat pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Mayora Indah Tbk. Secara parsial (uji t) pada variabel TATO $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti terdapat pengaruh variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Mayora Indah Tbk. Secara simultan (uji F) adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_{a3} diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Mayora Indah Tbk.

Kata Kunci: DER, ROE, TATO.

ABSTRACT

Name : DICKY ARMANSYAH PURBA
Reg. Number : 1840200149
Title : The Impact of Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turn Over (TATO) on Return On Equity (ROE) at PT. Mayora Indah Tbk

The issue in this research is motivated by the fluctuation of Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO), and Return On Equity (ROE) over the past 8 years at PT. Mayora Indah Tbk. The problem formulation in this study includes whether there is an influence of Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Equity (ROE) at PT. Mayora Indah Tbk, whether there is an influence of Total Asset Turn Over (TATO) on Return On Equity (ROE) at PT. Mayora Indah Tbk, and whether there is an influence of both Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turn Over (TATO) on Return On Equity (ROE) at PT. Mayora Indah Tbk. The objective of this research is to determine the influence of Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turn Over (TATO) on Return On Equity (ROE) at PT. Mayora Indah Tbk. The research method employed is quantitative research, utilizing secondary data obtained from the financial reports of PT. Mayora Indah Tbk for the period 2015-2022. The population in this study consists of the financial reports of PT. Mayora Indah Tbk for the years 2015-2022, totaling 32 quarterly reports. The sampling technique used is saturated sampling, with a total of 32 samples. Data processing is carried out using SPSS version 23. The analytical techniques include descriptive statistical analysis, normality test, linearity test, classical assumption tests (multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test), determination test (R^2), multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (t-test and F-test). The result of the t-test on the DER variable shows that $t\text{-count} > t\text{-table}$, indicating an influence of Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Equity (ROE) at PT. Mayora Indah Tbk. Partially (t-test) for the TATO variable also shows $t\text{-count} > t\text{-table}$, suggesting an influence of Total Asset Turn Over (TATO) on Return On Equity (ROE) at PT. Mayora Indah Tbk. Simultaneously (F-test), with $F\text{-count} > F\text{-table}$, indicates that H_{a3} is accepted, meaning that there is an influence of both Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turn Over (TATO) on Return On Equity (ROE) at PT. Mayora Indah Tbk.

Keywords: DER, ROE, TATO

مستخلص

اسم : ديكى أرمانسيه بوربا
الرقم الجامعي : ١٨٤٠٢٠٠١٤٩
عنوان الرسالة : تأثير نسبة الدين إلى حقوق الملكية (DER) وإجمالي دوران الأصول أكثر من (TATO) إلى العائد على حقوق الملكية (ROE) في حزب العمال. مايورا إنداه تيك.

المشكلة في هذا البحث تنبع من نمو نسبة الديون إلى حقوق الملكية (DER)، ومعامل تحويل الأصول الإجمالية (TATO)، وعائد حقوق الملكية (ROE) على مدى ثماني سنوات الأخيرة التي شهدت ارتفاعًا وانخفاضًا في نسبة الديون إلى حقوق الملكية (DER) ومعامل تحويل الأصول الإجمالية (TATO) دون مراقبة نمو في ROE في حزب العمال. مايورا إنداه تيك. صياغة المشكلة في هذا البحث تشمل ما إذا كان هناك تأثير لنسبة الديون إلى حقوق الملكية (DER) على عائد حقوق الملكية (ROE) في حزب العمال. مايورا إنداه تيك ، وما إذا كان هناك تأثير لمعامل تحويل الأصول الإجمالية (TATO) على عائد حقوق الملكية (ROE) في حزب العمال. مايورا إنداه تيك ، وما إذا كان هناك تأثير لكل من نسبة الديون إلى حقوق الملكية (DER) ومعامل تحويل الأصول الإجمالية (TATO) على عائد حقوق الملكية (ROE) في حزب العمال. مايورا إنداه تيك. هدف هذا البحث هو التعرف على تأثير نسبة الديون إلى حقوق الملكية (DER) ومعامل تحويل الأصول الإجمالية (TATO) على عائد حقوق الملكية (ROE) في حزب العمال. مايورا إنداه تيك. النوع البحثي المستخدم في هذا البحث هو البحث الكمي. البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية تم الحصول عليها من التقارير المالية لشركة حزب العمال. مايورا إنداه تيك للفترة من ٢٠١٥ إلى ٢٠٢٢. تتألف السكان في هذا البحث من التقارير المالية لشركة حزب العمال. مايورا إنداه تيك للسنوات ٢٠١٥-٢٠٢٢ بمجموعها ٣٢ تقريرًا فصليًا. الطريقة المستخدمة في اختيار العينة هي العينة الكاملة، أي عدد ٣٢ عينة. تم معالجة البيانات باستخدام برنامج SPSS الإصدار ٢٣. التقنيات التحليلية تشمل تحليل الإحصاء الوصفي، اختبار الطبيعية، اختبار الخطية، اختبار الافتراضات الكلاسيكية (اختبار التعدد التكراري، اختبار الاختلافات الهيكلية، اختبار التتابع الذاتي)، اختبار التحديد (R2) ، تحليل الانحدار الليني المتعدد، واختبار الفرضيات (اختبار t واختبار F). نتيجة اختبار t على متغير DER تظهر أن t-الحساب < t-الجدول، مما يشير إلى وجود تأثير لنسبة الديون إلى حقوق الملكية (DER) على عائد حقوق الملكية (ROE) في حزب العمال. مايورا إنداه تيك. جزئيًا (اختبار t) على متغير TATO أيضًا يظهر أن t-الحساب < t-الجدول، مما يشير إلى وجود تأثير لمعامل تحويل الأصول الإجمالية (TATO) على عائد حقوق الملكية (ROE) في حزب العمال. مايورا إنداه تيك.

الكلمات الدالة : DER, ROE, TATO

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. Mayora Indah Tbk”**.

Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang sudah membantu peneliti sebelum maupun sesudah penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor

II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, SE, M.si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta sekretaris prodi Ibu Rini Hayati Lubis, M.P serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Windari, S.E., M.A selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syahada Padangsidimpuan,yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahaan di UIN Syahada Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Muhammad Jaminsyah Purba dan Ibunda Nenti, yang telah memberikan motivasi luar biasa, mendidik, memberikan nasehat, dan selalu berdoa tiada hentinya, berkat doa-doa mereka peneliti bisa berada sampai tahap sekarang. Kemudahan yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian ini merupakan berkat doa dan ridho kedua orang tua. Dan untuk kakak saya Dilla Ayu Ningsih Purba serta adik saya Rihdo Ariansyah Rizki Purba yang telah memotivasi dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Ucapan terimakasih juga kepada Tita Isnani Nasution dan kepada teman-teman seperjuangan di UIN Syahada Padangsidimpuan terutama Fadhil Assura Nasution, S.E., Amardi Halomoan Lubis, S.Pd., Nanang Tribowo, S.E., Widya Maulina, S.E dan para sahabat yang tidak disebutkan namanya yang selalu membantu, memberikan semangat, nasehat, dan juga motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Buat teman-teman Akuntansi-2 Angkatan 2018, dan teman KKL Desa Kubangan Pandan Sari, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal. Terima kasih atas dukungan dan saran semangat yang kalian sampaikan kepada peneliti.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan

kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, September 2023
Peneliti

Dicky Armansyah Purba
NIM. 18 402 00149

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan bahasa ‘Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin disini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|----------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |

| | | | |
|----|--------|----|-----------------------------|
| د | Dal | D | De |
| ذ | Ẓal | Ẓ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ـَ | Fathah | A | A |
| ـِ | Kasrah | I | I |
| ـُ | Dammah | U | U |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|----------------|----------|---------|
| ...يَ | Fathah dan ya | Ai | a dan u |
| ...وَ | Fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala

- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| أ...ى...َ | Fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| ى...ِ | Kasrah dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| و...ُ | Dammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
2. Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
3. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
4. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ جَرَّاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| SAMPUL DEPAN | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI SENDIRI | |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | viii |
| DAFTAR ISI..... | xvii |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 6 |
| E. Rumusan Masalah | 7 |
| F. Tujuan penelitian..... | 8 |
| G. Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| H. Sistematika Penulisan | 9 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Kerangka Teori | |
| 1. <i>Return On Equity</i> (ROE) | 11 |
| a) Pengertian <i>Return On Equity</i> (ROE) | 11 |
| b) Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i> (ROE) | 13 |
| c) Pengukuran <i>Return On Equity</i> (ROE)..... | 15 |
| d) Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i> (ROE) . | 15 |
| 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) | 16 |
| a) Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)..... | 16 |
| b) Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)..... | 19 |
| c) Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)..... | 22 |
| d) Hubungan DER terhadap ROE | 22 |
| 3. <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO)..... | 23 |
| a) Pengertian <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO)..... | 23 |
| b) Tujuan dan Manfaat <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) | 26 |
| c) Pengukuran <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) | 27 |
| d) Hubungan TATO terhadap ROE | 27 |
| B. Penelitian Terdahulu | 28 |
| C. Kerangka Pikir | 30 |
| D. Hipotesis..... | 31 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 33 |
| B. Jenis Penelitian..... | 33 |
| C. Populasi dan Sampel | 33 |
| D. Sumber Data..... | 34 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 35 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif | 35 |
| 2. Uji Normalitas | 35 |
| 3. Uji Linieritas | 36 |
| 4. Uji Asumsi Klasik..... | 37 |
| a. Uji Multikolinearitas | 37 |
| b. Uji Heteroskedastisitas..... | 37 |
| c. Uji Autokorelasi | 38 |
| 5. Uji Determinasi (R^2) | 39 |
| 6. Analisis Regresi Linear Berganda | 39 |
| 7. Uji Hipotesis | 40 |
| a. Uji t | 40 |
| b. Uji F | 41 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 42 |
| 1. Sejarah PT. Mayora Indah Tbk | 42 |
| 2. Visi dan Misi PT. Mayora Indah Tbk | 46 |
| 3. Struktur Organisasi PT. Mayora Indah Tbk..... | 47 |
| B. Deskripsi Data Penelitian..... | 49 |
| 1. Deskripsi Data <i>Return On Equity</i> (ROE)..... | 49 |
| 2. Deskripsi Data <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) | 50 |
| 3. Deskripsi Data <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO)..... | 52 |
| C. Hasil Analisis Data..... | 54 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif | 54 |
| 2. Uji Normalitas | 55 |
| 3. Uji Linieritas | 56 |
| 4. Uji Asumsi Klasik | 56 |
| a. Uji Multikolinearitas | 56 |
| b. Uji Heteroskedastisitas | 57 |
| c. Uji Autokorelasi | 58 |
| 5. Uji Determinasi (R^2)..... | 58 |
| 6. Analisis Regresi Linear Berganda..... | 59 |
| 7. Uji Hipotesis..... | 60 |
| a. Uji t | 60 |
| b. Uji F | 61 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 61 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 65 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran..... | 67 |

DARTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------|---|----|
| Tabel I.1 | Hasil Perhitungan DER, TATO, dan ROE Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2015-2022..... | 4 |
| Tabel I.2 | Definisi Operasional Variabel | 7 |
| Tabel II.1 | Penelitian Terdahulu | 28 |
| Tabel IV.1 | Perkembangan ROE PT. Mayora Indah Tbk | 49 |
| Tabel IV.2 | Perkembangan DER PT. Mayora Indah Tbk | 51 |
| Tabel IV.3 | Perkembangan TATO PT. Mayora Indah Tbk..... | 53 |
| Tabel IV.4 | Analisis Statistik Deskriptif..... | 54 |
| Tabel IV.5 | Uji Normalitas | 55 |
| Tabel IV.6 | Uji Linearitas | 56 |
| Tabel IV.7 | Uji Multikolinearitas..... | 56 |
| Tabel IV.8 | Uji Heteroskedastisitas | 57 |
| Tabel IV.9 | Uji Autokolerasi..... | 58 |
| Tabel IV.10 | Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 58 |
| Tabel IV.11 | Uji Regresi Linear Berganda | 59 |
| Tabel IV. 12 | Uji t | 60 |
| Tabel IV. 13 | Uji F..... | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar II. 1 Kerangka Pikir..... | 31 |
| Gambar IV. 1 Struktur Organisasi PT. Mayora Indah Tbk..... | 48 |
| Gambar IV. 2 Perkembangan ROE PT. Mayora Indah Tbk | 51 |
| Gambar IV. 3 Perkembangan DER PT. Mayora Indah Tbk | 52 |
| Gambar IV. 5 Perkembangan TATO PT. Mayora Indah Tbk | 54 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdirinya suatu perusahaan bertujuan supaya perusahaan dapat tumbuh, berkembang, serta mampu mengelola dan mempertahankan kelangsungan bidang usaha dimasa depan dan juga untuk mencapai keuntungan maksimal atau mendapatkan laba yang besar demi kelangsungan hidup perusahaan. Setiap komponen perusahaan tidak terlepas dari peran spesialis manajemen perusahaan yang bekerja di bidang keuangan, sumber daya manusia, operasi, pemasaran, sistem informasi, dan lainnya. Ada banyak cara untuk menilai kinerja keuangan, Salah satunya dengan melihat laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan selain itu informasi tersebut dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan.¹ Analisis laporan keuangan perusahaan merupakan perhitungan rasio dalam menilai keadaan keuangan perusahaan. Analisis rasio kuangan yang digunakan yaitu dengan menggunakan rasio *likuiditas*, rasio *leverage*, rasio aktivitas, dan rasio *profitabilitas*.² Analisis rasio keuangan dapat memberikan hasil penilaian terhadap keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan dengan Salah satu pengukuran yaitu *Return On Equity* (ROE).

¹Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 21.

²Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 37.

Menurut Kasmir (2017) bahwa *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini, semakin baik.³ Artinya berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ROE adalah tingkat keuntungan yang dicerminkan oleh selisih laba setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi ROE maka semakin besar dampaknya terhadap perusahaan, sebaliknya semakin kecil ROE maka semakin menunjukkan dampak negatif terhadap perusahaan.

Menurut Eduardus Tandelilin adapun 3 faktor yang dapat mempengaruhi *Return on Equity* (ROE) meliputi margin laba bersih, perputaran total aktiva, serta dipengaruhi juga seberapa banyaknya hutang diperusahaan.⁴ Hal tersebut tersebut didukung oleh teori Reilly dan Brown, bahwa yang mempengaruhi *Return on Equity* (ROE) adalah *financial leverage* yang diukur melalui rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO).⁵

Menurut Kasmir, *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini dapat mengetahui jumlah dana yang

³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 196.

⁴Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi, Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hlm. 373.

⁵Reilly and Brown, *Investment Analysis and Portofolio Management*, (USA: Thomas South Western Inc, 2003), hlm. 429.

disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.⁶ Semakin tinggi DER maka semakin tidak menguntungkan, karena status keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio yang digambarkan oleh perusahaan. Hasil DER yang rendah akan dapat mengindikasikan tingginya tingkat modal yang mampu diberikan pemegang saham bagi perusahaan.⁷

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa DER adalah rasio hutang yang menunjukkan perbedaan antara seluruh hutang dengan modal sendiri yang digunakan untuk menjamin hutang kepada pihak luar. Apabila hutang sudah terlampaui besar, akan berdampak pada besarnya tanggung jawab perusahaan kepada pihak eksternal.

Total Asset Turnover (TATO) merupakan perputaran aktiva perusahaan yang diukur melalui volume penjualan. Besarnya nilai TATO akan menunjukkan aktiva yang lebih cepat berputar dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh laba. TATO yang rendah menunjukkan bahwa operating asset perusahaan lebih besar daripada penjualan bersihnya.⁸

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa TATO adalah rasio yang digunakan untuk menentukan perbedaan antara penjualan dan total aktiva perusahaan atau jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap aktiva secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio akan

⁶Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 112.

⁷James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr., *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi 13 Buku 1 (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2012), hlm. 169.

⁸A.Gunawan, & S. F. Wahyuni, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 13, No. 01, 2013, hlm. 84.

semakin banyak penjualan yang dihasilkan perusahaan untuk menghasilkan laba yang besar.

PT. Mayora Indah Tbk ada sebuah perusahaan Indonesia didirikan tanggal 17 Februari 1977 mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978 dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990. PT Mayora Indah Tbk bergerak dalam bidang penjualan produk makanan olahan. Yang terbagi ke dalam 6 divisi: Biskuit, permen, wafer, cokelat, kopi instan dan minuman sereal. Berikut gambaran DER, TATO dan ROE pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2015-2022.

Tabel I. 1
Hasil Perhitungan DER, TATO, dan ROE Pada
PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2015-2022

| Tahun | DER (%) | TATO (Kali) | ROE (%) |
|--------------|----------------|--------------------|----------------|
| 2015 | 118,36 | 1,30 | 24,1 |
| 2016 | 106,41 | 1,42 | 22,2 |
| 2017 | 102,82 | 1,39 | 22,2 |
| 2018 | 105,93 | 1,36 | 20,6 |
| 2019 | 92,07 | 1,31 | 20,7 |
| 2020 | 75,47 | 1,23 | 18,6 |
| 2021 | 75,33 | 1,40 | 10,7 |
| 2022 | 73,56 | 1,37 | 15,3 |

Sumber: Terlampir, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa DER dari tahun 2015-2017 dan tahun 2018-2021 mengalami penurunan, hal ini menunjukkan posisi DER PT. Mayora Indah Tbk yang semakin baik, akan tetapi pada tahun 2018 nilai DER mengalami kenaikan sebesar 3,11%, hal ini menunjukkan posisi DER PT. Mayora Indah Tbk tidak dalam kondisi baik. Akan tetapi jika dilihat dengan ROE, posisi ROE menurun pada tahun 2016 dan 2018 masing-masing sebesar 1,9% dan 1,6%. Pada tahun

2020-2021 posisi ROE mengalami penurunan kembali masing-masing 2,1% dan 7,9%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin kecil rasio DER maka semakin baik, artinya semakin besar peluang PT. Mayora Indah Tbk mendapatkan keuntungan, sebaliknya semakin besar rasio DER maka semakin tidak baik, karena peluang PT. Mayora Indah Tbk untuk mendapatkan keuntungan semakin kecil.

Kemudian jika dilihat PT. Mayora Indah Tbk melalui rasio TATO dari tahun 2015-2022 mengalami perubahan yang tidak konsisten terhadap ROE, dan terjadi fluktuasi. Pada tahun 2016 dan 2021 TATO mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,42 kali dan 1,40 kali, sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar 1,9% dan 7,9%. Kemudian pada tahun 2019 TATO mengalami penurunan sebesar 0,05 kali, sedangkan ROE mengalami kenaikan sebesar 0,1%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan semakin besar rasio TATO semakin baik, artinya peluang PT. Mayora Indah Tbk untuk memperoleh keuntungan akan semakin besar, begitu juga sebaliknya semakin kecil rasio TATO maka semakin tidak baik, artinya peluang PT. Mayora Indah Tbk untuk mendapatkan keuntungan akan semakin kecil.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang variabel DER, TATO dan ROE di PT. Mayora Indah Tbk dengan judul **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Mayora Indah Tbk”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti mengidentifikasi Masalah sebagai berikut:

1. Penurunan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak diikuti dengan kenaikan *Return On Equity* (ROE).
2. Peningkatan *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak diikuti dengan peningkatan *Return On Equity* (ROE).
3. *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2015-2022 mengalami penurunan yang signifikan akan tetapi pada *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terjadi fluktuasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi Masalah di atas, penelitian ini memiliki beberapa Masalah. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada 3 variabel yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yaitu DER sebagai X_1 dan TATO sebagai X_2 . Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ROE sebagai Y.

D. Definisi Operasional Variabel

Beberapa istilah digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, definisi operasional variabel dimasukkan untuk menjelaskan terminologi

yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah-istilah tersebut dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel I. 2
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi Variabel | Rumus | Skala |
|----|-----------|--|--|-------|
| 1 | DER (X1) | <i>Debt to equity ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. | $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ | Rasio |
| 2 | TATO (X2) | <i>Total asset turnover</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. | $TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$ | Rasio |
| 3 | ROE (Y) | ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur lababersih sesudah pajak dengan ekuitas. | $ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$ | Rasio |

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang Masalah, identifikasi Masalah, batasan Masalah dan definisi operasional dari variabel-variabel di atas, maka yang menjadi rumusan Masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah Tbk?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan Masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset TurnOver* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti khususnya tentang variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Return On Equity* (ROE).

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan untuk perbaikan kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dimasa depan.

3. Bagi Pihak Lain

- a. Akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah untuk menambah wawasan serta bahan penelitian bagi yang ingin meneliti mengenai pengaruh pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE).
- b. Umum, hasil dari penelitian ini dapat menambahkan wawasan serta masukan kepada para pembaca diluar akademis terkait pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE).

H. Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan skripsi ini sistematika yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan membahas mengenai latar belakang Masalah, batasan istilah, rumusan Masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka membahas mengenai landasan teori yang relevan serta memiliki hubungan dengan skripsi seperti artikel ilmiah, hasil penelitian dan buku serta penelitian terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian membahas mengenai waktu serta lokasi dari penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan, serta analisis data dan teknik pengecekan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian yang terdiri dari beberapa penjelasan berdasarkan gambaran deskripsi dari hasil penelitian yang telah dianalisis serta pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil penelitian. Seluruh sub bahasan yang terdapat pada hasil penelitian ini membahas secara rinci mengenai deskripsi data yang diteliti menggunakan teknik analisis data yang sudah tercantum dalam BAB III.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada kesimpulan merupakan inti dari semua pembahasan yang diteliti, sedangkan saran merupakan masukan mengenai pemikiran. Pada bab ini merupakan langkah akhir dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Return On Equity (ROE)*

a) *Pengertian Return On Equity (ROE)*

ROE merupakan Salah satu alat ukur rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan melalui seluruh kemampuan dan sumber daya yang ada dalam perusahaan seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lain-lain. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut juga rasio operasi.¹ Rasio profitabilitas terdiri dari atas *Gross Profit Margin (GWM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*.²

Menurut Rudianto, *Return On Equity* adalah Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham atas setiap rupiah yang ditanamkan pemegang saham dalam perusahaan. Pada rasio

¹*Ibid.*, hlm. 304.

²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Op. Cit.*, hlm. 197.

ini para pemegang saham berharap mendapatkan pengembalian atas uang mereka.³

Menurut Kasmir ROE adalah Rasio untuk mengukur laba bersih sebelum pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.⁴ Sementara itu, ROE Menurut Jumingan yaitu Rasio antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari dana-dana pemilik perusahaan di dalam perusahaannya sendiri. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat, atau rentabilitas modal sendiri yang semakin baik.⁵

Berdasarkan beberapa definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ROE merupakan rasio yang diukur dengan membandingkan jumlah laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri. Secara umum, semakin tinggi Return atau penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemiliknya. ROE menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam

³Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategi*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2013), hlm. 192.

⁴Kasmir, *Op.Cit.* hlm. 204.

⁵Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 229.

memaksimalkan laba atas investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan terhadap jumlah yang diinvestasikan. Jadi rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif dan efisien, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau sering disebut juga dengan rentabilitas perusahaan.

b) Tujuan dan Manfaat *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity merupakan rasio yang termasuk kedalam rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat bagi beberapa pihak, tidak hanya bagi manajemen atau pihak pemilik saja tetapi juga pada pihak luar perusahaan, terutama pada pihak-pihak yang berurusan dengan perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

- 4) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan modal sendiri dan tujuan lainnya.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan digunakan.⁶

Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan ROE adalah untuk memahami perkembangan laba suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang dapat diukur melalui laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Oleh karena itu perusahaan harus memaksimalkan laba sebesar-besarnya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Sementara itu manfaat yang diperoleh ROE adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.⁷

⁶Kasmir, *Analisis Laporan keuangan Cetakan 5*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015). hlm. 197.

Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan ROE bermanfaat untuk memahami perkembangan laba serta pengembalian (income) atas ekuitas suatu perusahaan dalam satu periode yang diukur melalui laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Dari segi manfaat dan tujuan yaitu ROE sangat diperhatikan, karena tujuan semua perusahaan adalah menginginkan keuntungan.

c) Pengukuran *Return On Equity* (ROE)

Adapun rumus dalam menghitung *Return on Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:⁸

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Berdasarkan rumus dapat dijelaskan bahwa laba yang diperhitungkan untuk ROE adalah laba usaha setelah dikurangi bunga modal asing dan pajak perseroan. Sedangkan modal yang diperhitungkan hanyalah modal sendiri yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri.

d) Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ROE adalah sebagai berikut:

⁷Iwan Triyuwono, *Prespektif, Metodologi, Dan Teori Akuntansi Syari'ah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 198.

⁸Rudianto, *Op. Cit.*, hlm. 192.

1) *Profit Margin* atau Margin Laba Bersih

Profit margin ini merupakan ukuran dalam melihat tingkatan keuntungan perusahaan yang berkaitan dengan penjualannya.

2) *Turn Over* dari *Operating Assets* atau Perputaran total aktiva

Perputaran total aktiva ialah banyaknya aset yang dipakai untuk operasional perusahaan kepada sejumlah penjualannya yang didapat dalam jangka waktu tertentu.

3) *Debt Ratio* atau Rasio hutang

Debt Ratio ialah suatu rasio untuk mengamati serta mengukur proporsi antara total kekayaan perusahaan dengan kewajiban yang dimilikinya.⁹

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

a) *Pengertian Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Munawir “DER merupakan perbandingan rasio antara hasil hutang secara keseluruhan dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan”. Hasil rasio DER semakin tinggi, maka akan menunjukkan semakin tinggi pendanaan yang disediakan pemegang saham bagi perusahaan dan apabila semakin rendah hasil rasio ini maka akan semakin baik

⁹Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 230.

kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.¹⁰

Menurut Kasmir dan Jakfar DER adalah Rasio yang digunakan untuk membandingkan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari hutang. Dengan kata lain, rasio DER digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang dan biasanya rasio ini disajikan dalam bentuk persentase.¹¹

Sementara menurut Jusuf menyatakan DER yaitu perbandingan antara total kewajiban (total utang) dengan total modal sendiri (*equity*). Rasio ini menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan yang dimasukkan ke perusahaan.¹²

Dari pengertian DER di atas dapat disimpulkan bahwa, DER merupakan perbandingan total utang dengan modal sendiri untuk mengetahui bagaimana modal pemilik dapat membayar utang-utang dengan pihak luar. Semakin tinggi hutang semakin besar beban bunga yang akan ditanggung perusahaan, hal ini

¹⁰Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2004), hlm . 239.

¹¹Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 128.

¹²J. Jusuf, *Analisis Kredit untuk Account Officer*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), hlm. 55.

akan menyebabkan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan semakin kecil.

Salah satu rasio yang menjadi focus investor adalah DER, karena dapat menunjukkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan dibiayai atau komposisi utangnya digunakan. Semakin tinggi DER maka semakin tinggi komposisi hutang yang berdampak pada semakin rendahnya kemampuan membayar deviden.¹ Hutang merupakan Salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian bagi investor untuk mengukur kondisi keuangan.²

Dalam kondisi normal, hutang pasti harus dibayar. Namun dalam kondisi kesulitan, pailit dan krisis yang diderita oleh debitur, Al-Qur'an secara bijak menawarkan solusi yang realistis dan manusiawi. Hal didasarkan pada Al-Qur'an surah *Al-Baqarah* ayat 280 sebagaimana berikut ini:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Jika dia (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Kamu bersedekah (membebaskan utang) itu lebih baik bagimu apabila kamu mengetahui(-nya)”³

Apabila ada seseorang yang berada dalam situasi sulit, atau akan terjerumus dalam kesulitan bila membayar hutangnya, maka tangguhkan penagihan sampai dia lapang. Jangan menagihnya jika kamu mengetahui dia sempit, apalagi

¹Abdul Nasser Hasibuan, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia” Tesis, Universitas Sumatera Utara, 2009. hlm. 3.

²Freddy Rangkuti, *Business Plan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 141.

³Departemen Agama, *Al-Qur'an Karim Tafsir Per Kata Tajwid Kode* (Jakarta: Alfatih, 2012)

memaksanya membayar dengan sesuatu yang amat dia butuhkan.⁴

Dari ayat tersebut memiliki makna bahwasannya memberikan keringanan bagi penangguhan pembayaran hutang sampai debitur mampu mengembalikan hutangnya, serta keringanan untuk pembayaran hutang sesuai dengan kemampuan debitur. Namun untuk seseorang yang berhutang, wajib juga untuk segera melunasi hutangnya jika saat dia sudah mampu untuk membayar. Keringanan ini besar kecilnya atau persentasinya disesuaikan dengan kemampuan dan kesepakatan kedua belah pihak.⁵

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ لَيْلَةَ أُسْرِي بِي عَلَى
بَابِ الْجَنَّةِ مَكْتُوبًا الصَّدَقَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا وَالْقَرْضُ بِثَمَانِيَةَ عَشَرَ
فَقُلْتُ يَا جِبْرِيْلُ مَا بَالُ الْقَرْضِ أَفْضَلُ مِنَ الصَّدَقَةِ قَالَ لِأَنَّ
السَّائِلَ يَسْأَلُ وَعِنْدَهُ وَالْمُسْتَقْرِضُ لَا يَسْتَقْرِضُ إِلَّا مِنْ حَاجَةٍ

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pada malam aku diisrakan aku melihat di atas pintu surga tertulis 'Sedekah akan dikalikan menjadi sepuluh kali lipat, dan memberi pinjaman dengan delapan belas kali lipat'. Maka aku pun bertanya: "Wahai Jibril, apa sebabnya memberi hutang lebih utama ketimbang sedekah?" Jibril menjawab: "Karena saat seorang peminta meminta, (terkadang) ia masih memiliki (harta), sementara orang yang meminta pinjaman, ia tidak meminta pinjaman kecuali karena ada butuh." (H.R. Ibnu Majah: 2422)

b) Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)

⁴M. Quraish Shihab, "Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an", (Jakarta: Lantera Hati, 2002), hlm. 599.

⁵Nurul Huda, dkk., *Keuangan Publik Islam* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 239.

Debt to Equity Ratio (DER) memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Adapun tujuan penggunaan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.⁶

Sementara itu manfaat dari penggunaan DER pada perusahaan adalah sebagai berikut:

⁶*Ibid.*, hlm. 153.

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.⁷

Berdasarkan tujuan dan manfaat DER diatas, Jadi peneliti menyimpulkan bahwa tujuan DER adalah untuk menilai ataupun mengukur hutang dengan modal sendiri. Sedangkan manfaat DER ialah untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Perusahaan akan mengetahui terkait dengan penggunaan modal sendiri dan hutang serta mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

⁷*Ibid.* hlm. 154.

Sehingga manajer keuangan dapat membuat kebijakan yang perlu menyeimbangkan modal.

c) Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rumus untuk mengetahui DER dapat digunakan yakni dengan membandingkan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:⁸

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}} \times 100\%$$

Perusahaan yang memiliki rasio hutang lebih besar seharusnya membagikan deviden lebih kecil karena laba yang diperoleh digunakan untuk melunasi kewajiban. Dengan demikian investor dapat mempelajari kewajiban perusahaan untuk memperkirakan pendapatan dari investasi berupa deviden dimasa yang akan datang.⁹

d) Hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROE)

Debt to equity ratio merupakan perbandingan total hutang dengan modal sendiri. *Debt to equity ratio* ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengcover pembayaran hutang jangka panjang dengan menggunakan modal sendiri atau ekuitas dari *shareholders* sebagai *leveragenya*. Nilai DER yang tinggi dapat menggambarkan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan hutang sebagai modalnya. Hutang usaha ini jika dipergunakan secara tepat akan dapat

⁸Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), hlm. 158.

⁹Abdul Nasser Hasibuan, *Op.cit.*, hlm. 19.

menghasilkan profit yang semakin meningkat pula dibandingkan dengan modalnya sendiri. Suatu perusahaan dengan keadaan laba bertumbuh akan memperkuat hubungan DER dengan ROE dimana, ROE meningkat seiring dengan DER yang rendah. Perusahaan ini yang pertumbuhan labanya rendah akan berusaha menarik dana dari luar untuk mendapatkan investasi dengan mengorbankan sebagian labanya. Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba perusahaan karena semakin besar penggunaan hutang maka akan semakin besar kewajibannya.¹⁰

3. Total Asset Turn Over (TATO)

a) Pengertian *Total Asset Turn Over* (TATO)

TATO adalah ukuran rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas dilakukan secara optimal untuk hasil yang maksimal. Rasio ini dikenal banyak sebagai rasio manajemen aset.¹¹

Rasio aktivitas digunakan dengan membandingkan tingkat penjualan terhadap investasi dalam aktiva selama periode tertentu. Artinya diharapkan adanya keseimbangan yang sama antara penjualan dengan aktiva seperti yang telah ditargetkan di awal. Kemampuan manajemen untuk

¹⁰Risfa Jenia Argananta, *Analisis Pengaruh CR, DER Dan TATO Terhadap ROE Pada PT. Mustika Ratu Tbk.* Jurnal Ilmu dan Riset Ekonomi, Vol. 6 No. 10, 2017.

¹¹Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan, Op.Cit.*, hlm. 77.

memanfaatkan dan mengoptimalkan aktiva yang dimiliki merupakan tujuan utama dari rasio aktivitas.

Menurut Irham Fahmi TATO adalah “Rasio yang melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif”.¹² Menurut Sofyan Syafri Harahap TATO adalah Rasio yang menunjukkan perputaran total aktiva yang diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik.¹³

Menurut Lukman Syamsuddin TATO adalah Rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan.¹⁴

Sementara dalam buku Kasmir dan Jakfar TATO adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan. TATO juga mengukur berapa kali jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva dalam satu periode. Rasio TATO biasanya dinyatakan dalam bentuk desimal.¹⁵

¹²*Ibid.*, hlm. 80.

¹³Sofyan Syarif Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 309.

¹⁴Lukman Syamsuddin, *Op. Cit.*, hlm. 62.

¹⁵Kasmir dan Jakfar, *Op. Cit.*, hlm. 137.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa TATO merupakan rasio yang digunakan untuk menilai penjualan yang diperoleh per rupiah dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio yang digunakan untuk menunjukkan besarnya efektivitas manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba ditunjukkan melalui TATO. Besarnya hasil perhitungan rasio TATO akan memperlihatkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan dapat lebih cepat berputar sehingga akan lebih cepat dalam memperoleh laba. Jumlah yang dihitung TATO juga akan menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asset untuk menghasilkan penjualan.

Rasio ini biasa digunakan perusahaan dalam bisnis karena cakupannya yang luas. Tanpa memandang jenis usaha, rasio ini dapat menggambarkan seberapa baik dukungan semua asset untuk mencapai hasil penjualan.

b) Tujuan dan Manfaat *Total Asset Turn Over* (TATO)

Adapun tujuan penggunaan TATO adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menggunakan dan mengoptimalkan aktiva yang dimiliki.
- 2) Untuk melihat apakah perusahaan efisien dalam mengelola aktiva yang dimiliki.

- 3) Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan jika dibandingkan dengan penjualan.¹⁶

Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa TATO memiliki tujuan untuk mengukur penjualan yang dicapai sebuah perusahaan jika diukur melalui total aktiva yang digunakan.

Sedangkan manfaat penggunaan TATO adalah sebagai berikut:

- 1) Manajemen dapat mengetahui berapa penjualan yang dihasilkan dari setiap total aktiva yang digunakan.
- 2) Untuk mengetahui apakah perusahaan efisien dalam menggunakan aktiva yang dimiliki.
- 3) Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan jika dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.¹⁷

Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa manfaat utama penggunaan TATO adalah untuk mengetahui berapa perolehan yang dihasilkan atas penjualan yang jika di ukur melalui total aktiva perusahaan.

c) Pengukuran *Total Asset Turn Over* (TATO)

Untuk mengetahui berapa besar jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva dalam suatu periode, terlihat dari selisih antara penjualan dengan total aktiva, yang dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁸

¹⁶Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 174.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 175.

¹⁸Sofyan Syarif Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 309.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dalam hal ini, penjualan merupakan jumlah penerimaant barang atau jasa yang dijual, baik dalam satuan ataupun rupiah. Sedangkan total aktiva dalam hal ini merupakan jumlah harta atau kekayaan ataupun sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.¹⁹

d) Hubungan *Total Asset Turn Over (TATO)* terhadap *Return On Asset (ROE)*

Rasio TATO merupakan rasio yang mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan, dan semakin besar rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Ini menunjukkan semakin baik kinerja yang dicapai oleh perusahaan. Sedangkan TATO dipengaruhi oleh besar - kecilnya penjualan dan total aktiva, baik lancar maupun aktiva tetap maka TATO dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan agar penjualan dapat meningkat relatif lebih besar dari peningkatan aktiva atau dengan mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan relatif terhadap aktiva. Semakin besar *total asset turn over* akan semakin baik karena berarti semakin efisien

¹⁹M. Manullang, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT. Index, 2013), hlm. 272.

seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan.²⁰

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan penelitian ini maka peneliti mengemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama dan Judul | Variabel | Hasil |
|----|---|---|--|
| 1 | Ashariana Warso, Skripsi tahun 2015, dengan judul: Pengaruh <i>Net Profit Margin, Dept to Equity Ratio, Total Asset Turn Over</i> , dan <i>Current Ratio</i> , Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri pada Perusahaan Kelompok Manufaktur di DES Tahun 2010-2013. | Terdiri dari 5 variabel, yaitu: NPM (X1), DER (X2), TATO (X3), CR (X4), dan Rentabilitas Modal Sendiri/ROE (Y). | Terdapat pengaruh secara simultan NPM, DER, TATO, dan CR terhadap rentabilitas modal sendiri/ROE pada perusahaan manufaktur di DES tahun 2010-2013. |
| 2 | Novita Sari, Jurnal tahun 2015, dengan judul: Pengaruh <i>Current Ratio</i> , dan <i>Dept to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> (studi kasus pada perusahaan manufaktur <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. | Terdiri dari 3 variabel, yaitu: CR (X1), DER (X2) dan ROE (Y). | Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dan kedua, CR dan DER menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap ROE. Akan tetapi pada hasil penelitian CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE. |
| 3 | Novianti, Jurnal tahun 2014, dengan judul: Pengaruh <i>Current Ratio, Growth of Sales, Working Capital Turnover</i> , dan <i>Dept to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industry Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2011- | Terdiri dari 5 variabel, yaitu: CR (X1), GOS (X2), WCT (X3), DER (X4), dan ROE (Y). | Hasil penelitian ini menyatakan secara parsial CR, GOS, dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan WCT tidak berpengaruh terhadap ROE. |

²⁰Risfa Jenia Argananta, *Op.Cit.*

| | | | |
|---|--|---|--|
| | 2013. | | |
| 4 | Rizki Adriani Pongrangga, jurnal tahun 2015, dengan judul: pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> (studi pada perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2011-2014). | Terdiri dari 4 variabel yaitu: CR (X1), TATO (X2), DER (X3), dan ROE (Y). | Variabel independen yaitu CR, TATO, dan DER secara simultan dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. |
| 5 | Desi Rumondang, jurnal tahun 2011, dengan judul: Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return On Equity</i> pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2006-2010. | Terdiri dari 3 variabel yaitu: TATO (X1), NPM (X2), dan ROE (Y). | Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa TATO dan NPM menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikansi positif terhadap ROE, dan secara simultan TATO dan ROE juga berpengaruh positif terhadap ROE. |

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat beberapa persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan regresi berganda dan sama-sama menggunakan variabel ROE. Sedangkan perbedaannya meliputi lokasi penelitian, periode penelitian dan variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut penjelasannya:

1. Penelitian Ashariana Worso dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2010-2013, dengan menggunakan 5 variabel yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Current Ratio* (CR), dan rentabilitas modal sendiri/*Return On Equity* (ROE).
2. Penelitian Novita Sari dilakukan pada perusahaan manufaktur food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun

2010- 2014, dengan menggunakan 3 variabel yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE).

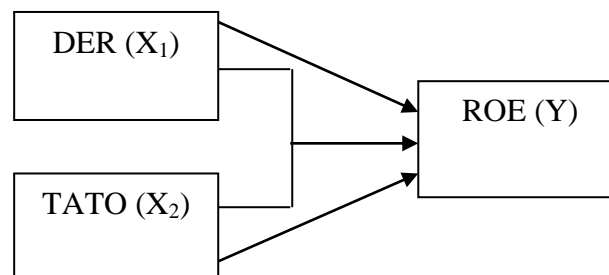
3. Penelitian Novianti dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2011-2013, dengan menggunakan 5 variabel yaitu *Current Ratio* (CR), *Growth of Sales* (GOS), *Working Capital Turnover* (WCT), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE).
4. Penelitian Rizki Adriani Pongrangga dilakukan pada perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014, dengan menggunakan 4 variabel yaitu *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE).
5. Penelitian Desi Rumondang dilakukan pada perusahaan manufaktur food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2006-2010, dengan menggunakan 3 variabel yaitu *Total Asset Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE).
6. Sedangkan penelitian ini akan dilakukan pada PT. Mayora Indah Tbk, dengan menggunakan 3 variabel yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Return On Equity* (ROE).

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir penelitian ini merupakan urutan-urutan logis dari pemikiran peneliti untuk memecahkan suatu Masalah penelitian, yang dituangkan dalam bentuk bagan dan penjelasannya. Berdasarkan pada hasil landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas,

maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROE sebagai Y. ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui laba yang dihasilkan atas ekuitas perusahaan. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini meliputi DER sebagai X1 dan TATO sebagai X2. DER merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan persentase selisih antara total utang dan ekuitas. Sedangkan TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran pendapatan yang diukur melalui aktiva perusahaan selama periode tertentu. Untuk memudahkan penelitian, maka peneliti membutuhkan kerangka teoritis yang akan menjadi arahan dalam pengumpulan data dan menganalisisnya. Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan Masalah penelitian disusun dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²¹

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93.

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh *Dept to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah Tbk.

H_{a1} : Terdapat pengaruh *Dept to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah Tbk

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah Tbk.

H_{a2} : Terdapat pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah Tbk.

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara *Dept to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah Tbk.

H_{a3} : Terdapat pengaruh secara simultan antara *Dept to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah Tbk.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada PT. Mayora Indah Tbk dengan melalui data sekunder yang tercatat di Bursa Efek Indonesia melalui situs *www.idnfinancial.com*. Pusat lokasi PT. Mayora Indah Tbk yaitu di Gedung Mayora, JL. Tomang Raya No. 21-13, Jakarta. Waktu penelitian ini dimulai dari Mei 2023 sampai September 2023 pada PT. Mayora Indah Tbk dijadikan objek penelitian.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, di mana angka dalam bentuk bilangan yang dianalisis secara statistik untuk menjawab pernyataan penelitian tertentu atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain. Dengan penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

(*universum*) dari objek penelitian.² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk, dari tahun 2015 sampai tahun 2022 dengan data per triwulan yang berjumlah 32 laporan keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi.³ Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampel jenuh* yaitu teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.⁴ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk, dari tahun 2015 sampai tahun 2022 dengan data per triwulan yang berjumlah 32 laporan keuangan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang disediakan oleh pihak lain. Data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan di publikasikan kepada pengguna data.⁵

²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm. 147.

³Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 116.

⁴Morrisan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 117.

⁵Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 148.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁶ Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan peneliti bersumber dari website resmi perusahaan serta data yang dicantumkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi di *www.idnfinancial.com*.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 23,00.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Gambaran tentang data-data penelitian seperti: modus, *mean*, dan variasi.⁷ Adapun dalam penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah Salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya

⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 100.

⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 29.

berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.⁸

Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *p-p plot*. Untuk mengambil keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup membaca pada nilai signifikansi (*Asymp 2-tailed*). Dasar pengambilan keputusan Uji Normalitas adalah sebagai berikut:

- a) Data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$.
- b) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi $\leq 0,05$.

3. Uji Linieritas

Menurut Duwi Priyatno uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Pengujian linieritas dapat dilakukan menggunakan SPSS pada *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan apabila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa

⁸Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.

dua variabel mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.⁹ Data yang baik seharusnya mempunyai hubungan yang linier antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

4. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang akurat. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat Masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Tolerance dan variance Inflation Factor*. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai *tolerance* > 0,10 atau *VIF* < 10, maka tidak dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah.¹⁰

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan

⁹Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 79.

¹⁰Duwi priyatno, *Ibid.*, hlm. 99

varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sementara itu untuk yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji korelasi *spearman's rho*. Metode uji korelasi *spearman's rho* yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Masalah heteroskedastisitas.¹¹

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabelvariabel penelitian. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji *Durbin Watson*. Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* (DW) dapat di lihat sebagai berikut:

¹¹*Ibid.*, hlm. 108.

- 1) $DU < DW < 2-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 2-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $2-DU < DW < 2-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.¹²

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait.¹³ Untuk menghitung koefisien determinasi peneliti menggunakan SPSS versi 23.00.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu alat yang digunakan untuk mencari pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya atau untuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.¹⁴ Adapun pola hubungan regresi berganda yaitu:

- a) Masing-masing variabel bebas berdiri sendiri dalam mempengaruhi variabel terikat.

¹²*Ibid.*, hlm. 106.

¹³Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 240.

¹⁴Hartono, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm.

- b) Masing-masing variabel bebas tidak berdiri sendiri, tetapi antar variabel mempunyai kebersamaan dalam mempengaruhi variabel terikat.¹⁵

Adapun regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai X_1 dan *Total Asset Turn Over* (TATO) sebagai X_2 terhadap variabel terikat *Return On Equity* (ROE) sebagai Y Pada PT. Mayora Indah Tbk.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:¹⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$ROE = a + b_1DER + b_2TATO + e$$

Keterangan:

| | | |
|----------|---|-------------------------------------|
| Y | = | <i>Return On Equity</i> (ROE) |
| b_1b_2 | = | Koefisien Regresi |
| X_1 | = | <i>Dept To Equity Ratio</i> (DER) |
| X_2 | = | <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) |
| e | = | Batasan kesalahan acak |

7. Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara *individual* dalam menerangkan variasi variabel terikat. H_0 yang hendak diuji adalah

¹⁵Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 191.

¹⁶Mudrajad Kuncoro, *Op.cit.*, hlm. 96.

apakah suatu parameter sama dengan nol artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatif (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.¹⁷ Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel DER sebagai X_1 dan TATO sebagai X_2 berpengaruh signifikan atau tidak terhadap ROE sebagai Y. pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Uji t dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$.

Kriteria pengujian uji t:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁸

b) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.¹⁹ Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun kriteria pengujian hipotesis uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 238.

¹⁸Duwi Priyatno, *Op.cit.*, hlm. 161.

¹⁹Mudrajad Kuncoro, *Op.cit.*, hlm. 161.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah PT. Mayora Indah Tbk

PT. Mayora Indah Tbk didirikan dengan akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari notaris Poppy Savitri Parmanto S.H. sebagai pengganti dari notaris Ridwan Suselo S.H. akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y. A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 dan telah didaftarkan pada Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang No. 2/PNTNG/1978 tanggal 10 Januari 1978. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir dengan akta notaris Adam Kasdarmadji S.H. No. 448 tanggal 27 Juni 1997, antara lain mengenai maksud dan tujuan perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan no. C2-620.HT.01.04.TH98 tanggal 6 Februari 1998.¹

PT. Mayora Indah Tbk atau Mayora Group adalah salah satu kelompok bisnis produk konsumen di Indonesia, yang didirikan pada tanggal 17 Februari 1977. Perusahaan ini telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta sejak 4 Juli 1990. Saat ini mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh PT. Unita Branindo sebanyak 32,93%.

¹ <http://Myortbk.co.id>

Kegiatan usaha dan produk yang dihasilkan adalah sesuai dengan anggaran dasarnya, karena PT. Mayora Indah Tbk adalah perusahaan perseroan yang diproduksi diantaranya adalah bidang industri. Dan saat ini PT. Mayora Indah Tbk memproduksi dan memiliki 6 divisi yang masing-masing menghasilkan produk yang berbeda namun terintegrasi yaitu: biscuit, wafer, kembang gula, coklat, kopi, dan makanan kesehatan. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 4 Juli 1990.

Didukung oleh jaringan distribusi yang kuat, produk PT. Mayora Indah Tbk tidak hanya ada di Indonesia namun juga dapat kita jumpai di Negara lain seperti Malaysia, Thailand, Philipine, Vietnam, Singapore, Hongkong, Saudi Arabia, Australia, Africa, America, dan Italy. Perusahaan berdomisili di Tangerang dengan pabrik berlokasi di Tangerang dan Bekasi kantor pusat perusahaan berlokasi di Gedung Mayora JL. Tomang Raja No. 21-23, Jakarta. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen atau perwakilan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Jumlah karyawan dan anak perusahaan hingga saat ini sebanyak 5300 karyawan.

Di Indonesia, perseroan tidak hanya dikenal sebagai perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman olahan, tetapi juga dikenal sebagai *market leader* yang sukses menghasilkan produk-

produk yang menjadi pelopor dan kategorinya masing-masing antara lain adalah permen kopiko sebagai pelopor permen kopiko, Astor sebagai pelopor wafer stick, Beng-beng sebagai pelopor wafer caramel pelapis coklat, Coki-coki sebagai pelopor coklat pasta, Energen sebagai pelopor minuman sereal, Kopi Torabika duo dan duo susu sebagai pelopor *coffe mix*.

Hingga saat ini perseroan tetap konsisten pada kegiatan usahanya, yaitu dibidang pengolahan makanan dan minuman. Sesuai dengan tujuannya, perseroan bertekad akan terus menerus brupaya meningkatkan segala cara dan upaya untuk mencapai hasil yang terbaik bagi kepentingan seluru pekerja, mitra usaha, pemegang saham dan para konsumennya.

PT. Mayora Indah Tbk memiliki 9 lini produk, diantaranya yaitu:

- a. Biskuit, Roma, Better, Slai Olai.
- b. Wafer Beng-beng, Astor dan Roma.
- c. Coklat, Coki-coki dan Danisa.
- d. Energen.
- e. Kopi Torabika.
- f. Bubur super bubur.
- g. Mie Gelas.
- h. Minuman Vitazon.

Berikut ini adalah sejarah perkembangan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk dari tahun ke tahun:

- 1) 1978 PT. Mayora Indah Tbk didirikan dan mulai mengkomersialkan produknya dengan produksi utama biskuit yang berlokasi di Tangerang.
- 2) 1990 PT. Mayora Indah Tbk mulai menjual saham kepada masyarakat atau sering disebut *Go Public* mulai pasar perdana (IPO) terbukti berhasil dengan berdirinya beberapa pabrik di Tangerang, Bekasi dan Surabaya.
- 3) 1995 dengan dukungan jaringan distribusi yang kuat dan luas, produk PT. Mayora Indah Tbk sudah dapat diperoleh diseluruh Indonesia dan berbagai belahan Negara seperti Malaysia, Thailand, Filipina, Vietnam, Singapore, Hongkong, Saudi Arabia, Australia, Afrika, Amerika, dan Italy.
- 4) 1997 perusahaan terakhir kali merubah anggaran dasar perusahaan berupa maksud dan tujuan perusahaan untuk lebih memperjelas kinerja perusahaan dan menarik investor.
- 5) 2003 memperoleh penghargaan peringkat pertama dalam produk makanan dan minuman (*food and beverages*) sebagai jajaran manajemen terbaik di Indonesia.
- 6) 2004 PT. Mayora Indah Tbk kembali diberi penghargaan sebagai konsumen produk halal terbaik oleh Majelis Ulama Islam (MUI).

- 7) 2007 unntuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, maka Pt. Mayora Indah Tbk mengikat akad kredit selama 5 Taun untuk pembelian mesin-mesin baru.
- 8) 2010 setela melalui masala krisis yang terjadi di Indonesia, PT. Mayora Indah Tbk tetap menaikkan pasar. Perseroan berencana memperkuat kapasitasnya sebesar 20% per taun dalam 4 taun kedepan. Target tersebut berpotensi menumbukan rata-rata laba perseroan sebesar 28% per taun. Rencana itu memperkuat profil pendapatan perseroan yang tumbu 24% dalam decade terakhir.

2. Visi dan Misi PT. Mayora Indah Tbk

Visi: Menjadi produsen dengan kualitas produk makanan dan minuman terpercaya oleh konsumen baik dipasar domestic maupun internasional dan mengendalikan saham yang signifikan.

Misi: Terus meningkatkan kompetitif dalam kategori membangun merk yang kuat dan saluran distribusi disemua line, menyediakan lingkungan kerja yang menantang, meyenangkan dan menguntungkan secara finansial dengan persaingan yang adil.

Untuk mencapai visi dan misi PT. Mayora Indah Tbk selalu berusaha mengembangkan:

- a. Produk, untuk mengembangkan produk PT. Mayora Indah Tbk terus mengembangkan produk-produk baru yang beerkualitas demi

memenuhi kebutuhan pasar seperti biscuit, wafer, permen, coklat, kopi, dan makanan kesehatan.

- b. Media, untuk memperluas pasar PT. Mayora Indah Tbk mengenalkan produknya melalui beberapa media seperti berita acara, video, foto, dan iklan.
- c. Pesaing, PT. Mayora Indah Tbk terus melakukan perbaikan agar dapat bersaing dipasar domestic dan pasar internasional.
- d. Hubungan bisnis, dari segi bisnis PT. Mayora Indah Tbk bergantung pada pemasok dan distribusi.

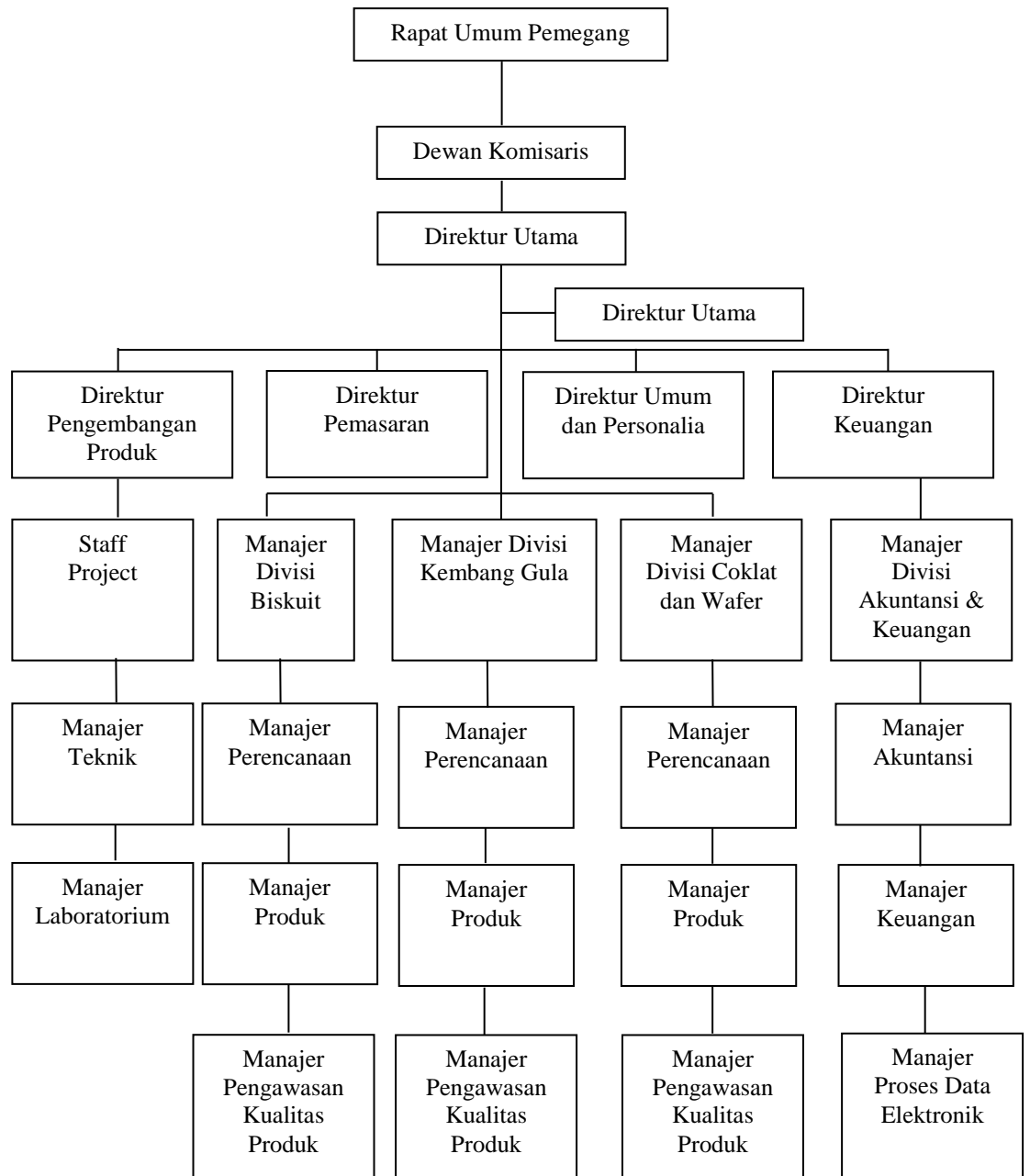
Adapun tujuan perusahaan perseroan ini adalah untuk memperoleh laba bersih operasi diatas rata-rata industry dan memberikan nilai baik bagi seluruh *stakeholders* perseroan dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dimanapun berada.

Perusahaan terus memberikan focus yang besar dalam pengembangan sumber daya manusia. Penanaman nilai dan budaya merupakan salah satu langkah utama yang dijalankan dalam mendukung berkembangnya perusahaan melalui solidaritas dan loyalitas pekerja.

3. Struktur Organisasi PT. Mayora Indah Tbk

Struktur organisasi adalah unut-unit kerja yang melaksanakan fungsi strategis maupun operasional dalam perusahaan. Adapun struktur organisasi PT. Mayora Indah Tbk adalah sebagai berikut:

Gambar IV. 1
Struktur Organisasi PT. Mayora Indah Tbk



B. Deskripsi Data Penelitian

Berikut merupakan deskripsi data variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini:

1. Deskripsi Data *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang diukur dengan membandingkan jumlah laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri. Berikut ini data perkembangan ROE pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2015-2022:

Tabel IV.1
Perkembangan ROE PT. Mayora Indah Tbk
(dalam satuan persen)

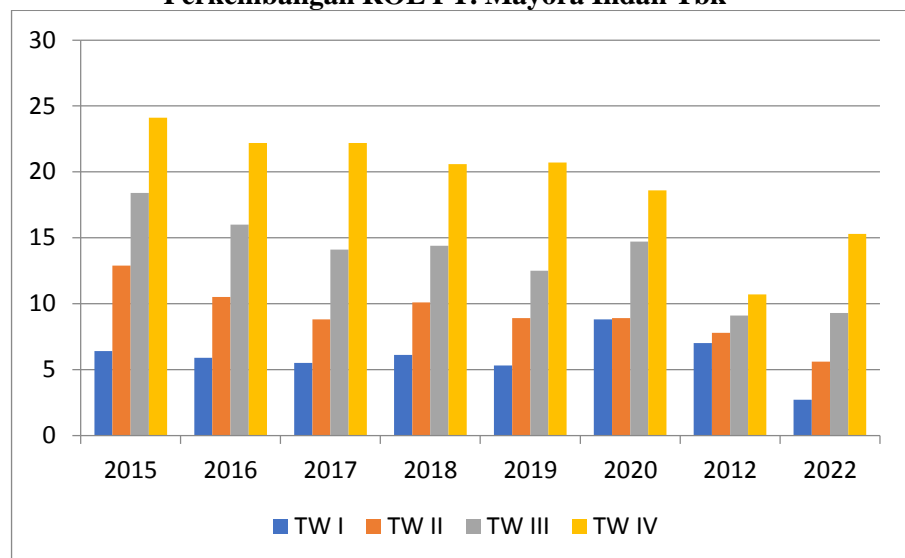
| Tahun | Periode | | | |
|-------|---------|-------|--------|-------|
| | TW I | TW II | TW III | TW IV |
| 2015 | 6,4 | 12,9 | 18,4 | 24,1 |
| 2016 | 5,9 | 10,5 | 16,0 | 22,2 |
| 2017 | 5,5 | 8,8 | 14,1 | 22,2 |
| 2018 | 6,1 | 10,1 | 14,4 | 20,6 |
| 2019 | 5,3 | 8,9 | 12,5 | 20,7 |
| 2020 | 8,8 | 8,9 | 14,7 | 18,6 |
| 2021 | 7,0 | 7,8 | 9,1 | 10,7 |
| 2022 | 2,7 | 5,6 | 9,3 | 15,3 |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk. Diolah

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa ROE pada triwulan I, II, III dan IV pada tahun 2016 menurun sebesar 0,5%, 2,4%, 2,4% dan 1,9%. Pada tahun 2017 triwulan I, II, dan II menurun sebesar 0,4%, 1,7%, 1,9% dan triwulan IV tetap sebesar 22,2%. Pada tahun 2018 triwulan I, II, dan III menaik sebesar 06%, 1,3%, 0,3%, dan triwulan IV menurun sebesar 1,6%.

Pada tahun 2019 triwulan I, II dan III menurun sebesar 0,8%, 1,2% dan 1,9% dan triwulan IV menaik sebesar 0,1 %. Pada tahun 2020 triwulan I dan III menaik sebesar 3,5% dan 2,2%, triwulan II tetap sebesar 8,9% dan triwulan IV menurun sebesar 2,1%. Pada tahun 2021 triwulan I, II, III dan IV menurun sebesar 1,8%, 1,1%, 5,6% dan 7,9%. Pada tahun 2022 triwulan I dan II menurun sebesar 4,3% dan 2,2%, triwulan III dan IV menaik sebesar 0,2% dan 4,6%.

Grafik IV.1
Perkembangan ROE PT. Mayora Indah Tbk



Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk. Diolah

Berdasarkan data pada Grafik IV. 1 diatas, maka tingkat tertinggi pada ROE berada pada tahun 2015 triwulan IV yaitu 24,1%, Sedangkan tingkat terendah adalah pada tahun 2022 triwulan I yaitu 2,7%.

2. Deskripsi Data *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah perbandingan total utang dengan modal sendiri untuk mengetahui bagaimana modal pemilik

dapat membayar utang-utang dengan pihak luar. Berikut ini data perkembangan DER pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2015-2022:

Tabel IV.2
Perkembangan DER PT. Mayora Indah Tbk
(dalam satuan persen)

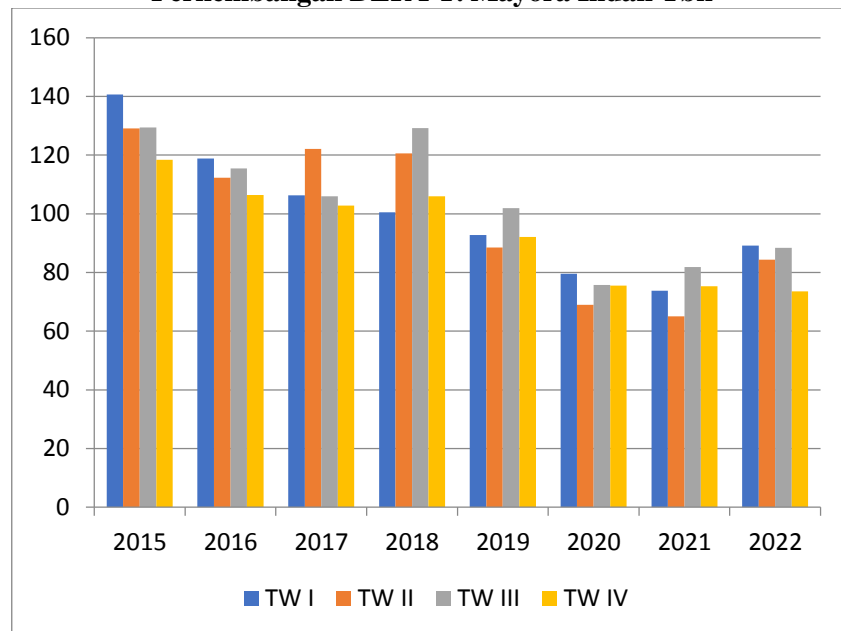
| Tahun | Periode | | | |
|-------|---------|--------|--------|--------|
| | TW I | TW II | TW III | TW IV |
| 2015 | 140,60 | 129,11 | 129,43 | 118,36 |
| 2016 | 118,82 | 112,29 | 115,43 | 106,41 |
| 2017 | 106,32 | 122,06 | 105,98 | 102,82 |
| 2018 | 100,52 | 120,53 | 129,20 | 105,93 |
| 2019 | 92,78 | 88,54 | 101,93 | 92,07 |
| 2020 | 79,54 | 68,95 | 75,74 | 75,47 |
| 2021 | 73,73 | 65,03 | 81,89 | 75,33 |
| 2022 | 89,14 | 84,37 | 88,43 | 73,56 |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk. Diolah

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa DER pada triwulan I, II, III dan IV pada tahun 2016 menurun sebesar 21,78%, 16,82%, 14% dan 11,95%. Pada tahun 2017 triwulan I, II, dan IV menurun sebesar 12,5%, 9,45%, 3,59% dan triwulan II naik sebesar 9,77%. Pada tahun 2018 triwulan I dan II menurun sebesar 5,8% dan 1,5%, triwulan III dan IV menaik sebesar 23,22% dan 3,11%,

Pada tahun 2019 triwulan I, II, III dan IV menurun sebesar 7,74%, 31,99%, 27,27% dan 13,86 %. Pada tahun 2020 triwulan I, II, III dan IV menurun sebesar 13,24%, 19,59%, 26,19% dan 16,6%. Pada tahun 2021 triwulan I, II dan IV menurun sebesar 5,81%, 3,92%, 0,14, triwulan III menaik sebesar 6,15%. Pada tahun 2022 triwulan I, II dan III menaik sebesar 15,41%, 19,34% dan 6,54%, triwulan IV menurun sebesar 1,77%.

Grafik IV.2
Perkembangan DER PT. Mayora Indah Tbk



Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk. Diolah

Berdasarkan data pada Grafik IV. 2 diatas, maka tingkat tertinggi pada DER berada pada tahun 2015 triwulan I yaitu 140,60%, Sedangkan tingkat terendah adalah pada tahun 2021 triwulan II yaitu 65,03%.

3. Deskripsi Data *Total Asset Turn Over* (TATO)

Total Asset Turn Over (TATO) adalah merupakan rasio yang digunakan untuk menilai penjualan yang diperoleh per rupiah dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Besarnya hasil perhitungan rasio TATO akan memperlihatkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan dapat lebih cepat berputar sehingga akan lebih cepat dalam memperoleh laba. Berikut ini data perkembangan TATO pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2015-2022:

Tabel IV.3
Perkembangan TATO PT. Mayora Indah Tbk
(dalam satuan kali)

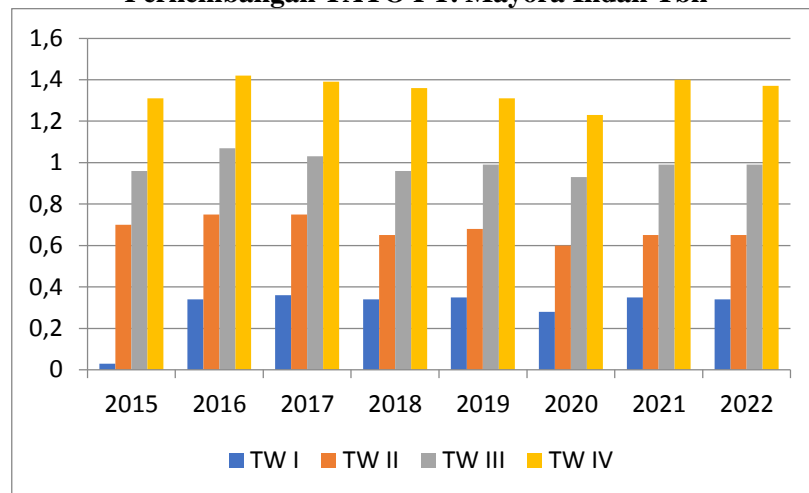
| Tahun | Periode | | | |
|-------|---------|-------|--------|-------|
| | TW I | TW II | TW III | TW IV |
| 2015 | 0,03 | 0,70 | 0,96 | 1,31 |
| 2016 | 0,34 | 0,75 | 1,07 | 1,42 |
| 2017 | 0,36 | 0,75 | 1,03 | 1,39 |
| 2018 | 0,34 | 0,65 | 0,96 | 1,36 |
| 2019 | 0,35 | 0,68 | 0,99 | 1,31 |
| 2020 | ,28 | 0,60 | 0,93 | 1,23 |
| 2021 | 0,35 | 0,65 | 0,99 | 1,40 |
| 2022 | 0,34 | 0,65 | 0,99 | 1,37 |

Sumber: *Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk. Diolah*

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa TATO pada triwulan I, II, III dan IV pada tahun 2016 naik sebesar 0,31, 0,05, 0,11 dan 0,11 kali. Pada tahun 2017 triwulan I naik sebesar 0,02 kali, triwulan II tetap sebesar 0,75, triwulan III dan IV menurun 0,04 dan 0,03 kali. Pada tahun 2018 triwulan I, II, III dan IV menurun sebesar 0,02, 0,1, 0,07 dan 0,03 kali.

Pada tahun 2019 triwulan I, II dan III naik sebesar 0,01, 0,03 dan 0,03 kali, triwulan IV menurun sebesar 0,05. Pada tahun 2020 triwulan I, II, III dan IV menurun sebesar 0,07, 0,08, 0,06 dan 0,08 kali. Pada tahun 2021 triwulan I, II, III dan IV menaik sebesar 0,07, 0,05, 0,06 dan 0,17 kali. Pada tahun 2022 triwulan I dan IV menurun sebesar 0,01 dan 0,03 kali, triwulan II tetap 0,65 kali dan triwulan III tetap 0,99 kali.

Grafik IV.3
Perkembangan TATO PT. Mayora Indah Tbk



Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk. Diolah

Berdasarkan data pada Grafik IV. 2 diatas, maka tingkat tertinggi pada TATO berada pada tahun 2016 triwulan IV yaitu 1,42 kali, Sedangkan tingkat terendah adalah pada tahun 2015 triwulan I yaitu 0,03 kali.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah

ini:

Tabel IV.4
Analisis Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| DER | 32 | 65.03 | 140.60 | 99.0719 | 20.63811 |
| TATO | 32 | .03 | 1.42 | .8297 | .39868 |
| ROE | 32 | 2.7 | 24.1 | 12.002 | 5.8391 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | |

Sumber: data diolah dari SPSS versi 23

Berdasarkan Tabel IV.4 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah (N) variabel DER, TATO dan ROE adalah 32. Nilai DER minimum sebesar 65.03% dan maximum 140.60% dengan rata-rata DER 99.0719% dan standar deviasi sebesar 20.63811%. Pada variabel TATO minimum 0.03%, maximum 1.42%, dengan rata-rata TATO 0.8297% dan standar deviasi sebesar 0.39868dan %. ROE minimum sebesar 2.7%, dan maximum 24.1% dengan rata-rata ROE sebesar 12.002 dan standar deviasi senilai 5.8391%.

2. Uji Normalitas

Berikut ini uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel IV.5
Uji Normalitas
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.76228897 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | .083 |
| | Positive | .071 |
| | Negative | -.083 |
| Test Statistic | | .083 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber: data diolah dari SPSS versi 23

Berdasarkan Tabel IV. 5 di atas menyatakan bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) dari ROE, DER dan TATO adalah 0,200 maka nilai *Asymp. Sig. 2-tailed* ROE, DER dan TATO > 0,05. Dengan demikian uji dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Berikut ini merupakan hasil uji linearitas pada *Test for Linearity*.

Tabel IV.6
Uji Linearitas
Test for Linearity

| | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| ROE Between Groups | 1055.622 | 30 | 35.187 | 26.851 | .152 |
| (Combined) Linearity | 750.544 | 1 | 750.544 | 572.724 | .027 |
| TAT Deviation from Linearity | 305.078 | 29 | 10.520 | 8.028 | .273 |
| Within Groups | 1.310 | 1 | 1.310 | | |
| Total | 1056.932 | 31 | | | |

Sumber: data diolah dari SPSS versi 23

Berdasarkan pada tabel diatas menyatakan bahwa nilai signifikan *Linearity* sebesar 0.027 maka nilai Sig *Linearity* < 0.05 atau $0.027 < 0.05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji linearitas sudah terpenuhi.

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Berikut uji multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel IV. 7
Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 DER | .992 | 1.008 |
| TATO | .992 | 1.008 |

Sumber: data diolah dari SPSS versi 23

Berdasarkan hasil *output* tabel IV. 7 di atas melalui tabel *Coefficients*, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* kedua variabel

adalah 0,992 karena nilainya lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data DER dan TATO. Jika dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,008 maka jika nilainya kurang dari 5, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas pada DER dan TATO.

b) Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji korelasi *spearman's rho*.

Tabel IV.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| | | | Unstandardized Residual | DER | TATO |
|----------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------|-------|
| Spearman's rho | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | 1.000 | -.038 | -.004 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .834 | .983 |
| | | N | 32 | 32 | 32 |
| | DER | Correlation Coefficient | -.038 | 1.000 | -.041 |
| | | Sig. (2-tailed) | .834 | . | .823 |
| | | N | 32 | 32 | 32 |
| | TATO | Correlation Coefficient | -.004 | -.041 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .983 | .823 | . |
| | | N | 32 | 32 | 32 |

Sumber: data diolah dari SPSS versi 23

Pada hasil output diatas menyatakan bahwa nilai *sig. (2-tailed)* pada variabel DER senilai $0.834 > 0.05$ dan nilai *sig. (2-tailed)* pada variabel TATO senilai $0.834 > 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini digunakan metode uji *Durbin Watson (DW)* dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .881 ^a | .776 | .761 | 2,8560 | .905 |

Sumber: data diolah dari SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.9 diatas dapat dilihat nilai dari DW adalah 0,905. Dapat disimpulkan bahwa $-2 < 0,905 < 2$ artinya tidak terjadi autokorelasi.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 10
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .881 ^a | .776 | .761 | 2,8560 |

Sumber: data diolah dari SPSS versi 23

Berdasarkan hasil *output* diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai *R Square* (koefisien determinasi) adalah sebesar 0,776, dengan demikian dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) adalah sebesar 0,776 atau 77,6% sedangkan 22,4 dipengaruhi oleh variabel lain selain dari DER, TATO dan ROE.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini hasil uji regresi berganda pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.11
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | B | Std. Error | Beta |
| 1 (Constant) | -5,755 | 2,827 | |
| DER | .073 | .025 | .258 |
| TATO | 12,682 | 1,292 | .866 |

Sumber: data diolah dari SPSS versi 23

Pada hasil *output* di atas dapat dilihat bahwa persamaan dari linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$ROE = a + b_1DER + b_2TATO + e$$

$$Y = -5,755 + 0,73X_1 + 12,682X_2 + 2827. \text{ Dari persamaan}$$

tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

- Konstanta -5,755 dapat diartikan apabila variabel DER, TATO dan ROE dianggap konstan atau 0 maka ROE adalah -5,755 satuan.
- Jika nilai koefisien regresi variabel DER sebesar 0,073, maka ROE meningkat 0,073 satuan.
- Jika koefisien regresi variabel TATO sebesar 12,682 maka laba bersih meningkat 12,682 satuan.

7. Uji Hipotesis

a) Uji t

Berikut uji t yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 12
Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -5,755 | 2,827 | | -2,036 | .051 |
| DER | .073 | .025 | .258 | 2,926 | .007 |
| TATO | 12,682 | 1,292 | .866 | 9,817 | .002 |

Sumber: data diolah dari SPSS versi 23

Tabel IV.12 untuk mengetahui t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan signifikan tingkat signifikan 0,05 dan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$. Dengan demikian nilai t_{tabel} adalah 1,699, t_{hitung} pada DER adalah 2,926 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,926 > 2,045$) yang berarti terdapat pengaruh variabel DER terhadap ROE pada PT. Mayor Indah Tbk. Kemudian pada TATO t_{hitung} adalah 9,817 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,817 > 2,045$) yang berarti terdapat pengaruh variabel TATO terhadap ROE pada PT. Mayor Indah Tbk.

b) Uji F

Berikut uji simultan yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 13
Uji F

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 820,395 | 2 | 410,198 | 50,291 | .009 ^b |
| Residual | 236,537 | 29 | 8,156 | | |
| Total | 1056,932 | 31 | | | |

Sumber: data diolah dari SPSS versi 23

Pada hasil output diatas diketahui nilai dari F hitung adalah sebesar 50,291. Nilai dari F_{tabel} dengan df (N1) =k-1atau 3-1=2 dan df (N2) = n-k atau 32-3=29 sehingga diperoleh $F_{tabel} =3,33$ Berdasarkan pengambilan keputusan hasil pengujian uji F maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (50,291 > 3,33) maka H_{a3} diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh DER dan TATO terhadap ROE pada PT. Mayor Indah Tbk.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Mayora Indah Tbk dengan tujuan agar mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* DER (X1) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) (X2) terhadap *Return On Equity* (ROE) (Y). Berdasarkan hasil analisis data diatas maka pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Mayora Indah Tbk

Pada uji hipotesis secara parsial (uji t) yang dilakukan peneliti dengan menggunakan SPSS versi 23 menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Mayora Indah Tbk.

Pada buku James C. Van Horne dan John M. Wachowicz Jr. yang berjudul Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan menyatakan bahwa semakin tinggi DER maka semakin tidak menguntungkan, karena status keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio yang digambarkan oleh perusahaan. Hasil DER yang rendah akan dapat mengindikasikan tingginya tingkat modal yang mampu diberikan pemegang saham bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mei Candra Mahardika bahwa terdapat Pengaruh DER terhadap ROE pada perusahaan properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada Tahun 2012-2014 dan penelitian Rizki Adriani, Moch. Pongrangga dan Muhammad Saifi bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

2. Pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Mayora Indah Tbk

Pada uji hipotesis secara parsial (uji t) yang dilakukan peneliti dengan menggunakan SPSS versi 23 menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Mayora Indah Tbk.

Pada buku Kasmir yang berjudul Analisis Laporan Keuangan menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) merupakan rasio untuk mengukur perputaran semua aktiva dan beberapa jumlah penjualan yang diperoleh perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi rasio dari *Total Asset Turn Over* (TATO), akan semakin banyak penjualan yang dihasilkan perusahaan untuk menghasilkan laba yang besar.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Desi Rumondang yang berjudul Pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2006-2010 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara TATO terhadap ROE.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE) .

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Mayora Indah Tbk.

Pada uji simultan (uji F) nilai dari F_{tabel} adalah 3,33 dan F_{hitung} adalah 50,291. Berdasarkan pengambilan keputusan hasil pengujian uji F maka dapat disimpulkan bahwa bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($50,291 > 3,33$) maka H_{a3} diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Mayora Indah Tbk.

Pada buku Kasmir yang berjudul Analisis Laporan Keuangan menyatakan bahwa apabila pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin tinggi maka akan semakin baik bagi perusahaan. Kemudian semakin tinggi rasio dari *Total Asset Turn Over* (TATO), akan semakin banyak penjualan yang dihasilkan perusahaan untuk menghasilkan laba yang besar.

Penelitian Rizki Adriani Pongrangga yang berjudul pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* studi pada perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 menyatakan bahwa CR, TATO, dan DER secara simultan dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO)

Terhadap *Return On Equity* (ROE) sesuai dengan dukungan penelitian tersebut.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil yang baik. Namun untuk mendapatkan hasil yang sangat sempurna adalah hal yang sulit karena penelitian ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti dalam melakukan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat dua variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) dan satu variabel dependen yaitu *Return On Equity* (ROE) untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Populasi yang digunakan oleh peneliti hanya Salah satu perusahaan yang ada pada Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Mayor Indah Tbk.
3. Peneliti memiliki keterbatasan menggunakan pengolah data program SPSS.

Berdasarkan uraian keterbatasan yang dihadapi peneliti, hal ini tidak menghambat peneliti untuk terus belajar agar tidak mengurangi makna dari penelitian. Dengan bekerja keras dan bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan peneliti pada bab sebelumnya tentang Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Mayora Indah Tbk diperoleh koefisien determinasi nilai R sebesar 0,881, *R Square* sebesar 0,776 atau 77,6%. Hal ini menyatakan bahwa terjadi hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE). Dengan demikian kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah Tbk
2. Terdapat pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah Tbk.
3. Terdapat pengaruh secara simultan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah Tbk.

B. Saran

Setelah melakukan beberapa tahap penyelesaian penelitian, terdapat beberapa saran yang dirangkum oleh peneliti guna untuk memperbaiki peneliti pada masa yang akan datang. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan judul Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Mayora Indah Tbk agar lebih memahami lagi judul tersebut.
2. Peneliti selanjutnya disarankan agar lebih menambah wawasan baik dalam hal membaca berbagai penelitian terdahulu agar memahami judul penelitian yang akan diteliti.
3. Keterbatasan yang dihadapi peneliti terdapat pada penggunaan data pada tahun 2015 sampai 2022 yaitu hanya 8 tahun. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian untuk memperbesar jumlah sampel dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hardana, Analysis Of The Influence Of Employee Development In Improving Work Quality At Pt. Bank Muamalat Padang Sidempuan Branch. *Journal Of Sharia Banking* , 3 (1).
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- _____, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an Karim Tafsir Per Kata Tajwid Kode*, Jakarta: Alfatih, 2012.
- Fahmi, Irham, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Gunawan. A, & S. F. Wahyuni, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia*, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 13, No. 01, 2013.
- Harahap Sofyan Syafri, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: RajaGrafindo, 2013.
- Hardana, A. (2023). *Hubungan antara Kemiskinan dan Pendidikan di Indonesia dengan Pertumbuhan Ekonomi. Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 2(1), 7-19.
- Hartono, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004.
- Hasibuan, Abdul Nasser, “*Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia*” Tesis, Universitas Sumatera Utara, 2009.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr., *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi 13 Buku 1, Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2012.
- Huda, Nurul, dkk., *Keuangan Publik Islam*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Irianto, Agus, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2009.

_____, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017.

_____, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana, 2010.

Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Mahmud Pasaribu, Rukiah, M. Fauzan dan Ananda Anugrah Nasution. Pengaruh FINANCIAL LEVERAGE Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, VOL. 7, No. 1 2022

Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2004.

Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.

Ponoronggo, Rizki Adriani, “*Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)*”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 25, No. 2, 2015.

Priyatno, Duwi, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.

Quraish Shihab, M., “*Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur’an*”, Jakarta: Lantera Hati, 2002.

Rangkuti, Freddy, *Business Plan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Reilly and Brown, *Investment Analysis and Portfolio Management*, USA: Thomas South Western Inc, 2003.

Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategi*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2013.

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2010.

- Siregar Budi Gautama, H. A. Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Syamsuddin, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Tandelilin , Eduardus, *Portofolio dan Investasi, Edisi Pertama*, Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Triyuwono, Iwan, Presfektif, *Metodologi, Dan Teori Akuntansi Syari'ah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Warso, Ashariana, “Pengaruh *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over*, dan *Current Ratio* Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri pada Perusahaan Kelompok Manufaktur di DES Tahun 2010-2013”, Skripsi Thesis, Ypgyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Windahri, W., dkk, *Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah*, *Journal of Islamic Social Finance Management*, Vol. 2, No. 2 ,2021.

LAMPIRAN

1. Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| DER | 32 | 65.03 | 140.60 | 99.0719 | 20.63811 |
| TATO | 32 | .03 | 1.42 | .8297 | .39868 |
| ROE | 32 | 2.7 | 24.1 | 12.002 | 5.8391 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | |

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.76228897 |
| | Most Extreme Differences | Absolute |
| | Positive | .071 |
| | Negative | -.083 |
| Test Statistic | | .083 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3. Uji Linearitas

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| ROE * TATO | Between Groups | (Combined) | 1055.622 | 30 | 35.187 | 26.851 | .152 |
| | | Linearity | 750.544 | 1 | 750.544 | 572.724 | .027 |
| | | Deviation from Linearity | 305.078 | 29 | 10.520 | 8.028 | .273 |
| Within Groups | | | 1.310 | 1 | 1.310 | | |
| Total | | | 1056.932 | 31 | | | |

4. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|-----|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | DER | .992 | 1.008 |
| | TAT | .992 | 1.008 |
| | O | | |

a. Dependent Variable: ROE

5. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

| | | | Unstandardized Residual | DER | TATO |
|----------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------|-------|
| Spearman's rho | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | 1.000 | -.038 | -.004 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .834 | .983 |
| | | N | 32 | 32 | 32 |
| DER | DER | Correlation Coefficient | -.038 | 1.000 | -.041 |
| | | Sig. (2-tailed) | .834 | . | .823 |
| | | N | 32 | 32 | 32 |
| TATO | TATO | Correlation Coefficient | -.004 | -.041 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .983 | .823 | . |
| | | N | 32 | 32 | 32 |

6. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .881 ^a | .776 | .761 | 2.8560 | .905 |

a. Predictors: (Constant), TATO, DER

b. Dependent Variable: ROE

7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .881 ^a | .776 | .761 | 2.8560 |

a. Predictors: (Constant), TATO, DER

8. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -5.755 | 2.827 | |
| | DER | .073 | .025 | .258 |
| | TATO | 12.682 | 1.292 | .866 |

a. Dependent Variable: ROE

9. Uji T

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -5.755 | 2.827 | | -2.036 | .051 |
| | DER | .073 | .025 | .258 | 2.926 | .007 |
| | TATO | 12.682 | 1.292 | .866 | 9.817 | .002 |

a. Dependent Variable: ROE

10. UJI F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 820.395 | 2 | 410.198 | 50.291 | .000 ^b |
| | Residual | 236.537 | 29 | 8.156 | | |
| | Total | 1056.932 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), TATO, DER

F tabel = 3.33

| | 2022 | Catatan/ Notes | 2021 | |
|--|---------------------------|-------------------|---------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 3.262.074.784,511 | 4 | 3.009.380.167.931 | Cash and cash equivalents |
| Investasi surat berharga | 75.798.942.564 | 5 | - | Investment in securities |
| Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 52.482.561.966 dan Rp 36.932.172.632 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 | | 6 | | Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 52,482,561,966 and Rp 36,932,172,632 as of Desember 31, 2022 and 2021, respectively |
| Pihak berelasi | 6.135.528.728.699 | 34 | 5.552.851.482.405 | Related parties |
| Pihak ketiga | 353.876.660.824 | | 358.952.306.318 | Third parties |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 115.363.708.383 | | 167.565.242.110 | Other accounts receivable - third parties |
| Persediaan | 3.870.496.137.257 | 7 | 3.034.214.212.009 | Inventories |
| Uang muka pembelian | 302.131.345.685 | 8 | 176.080.401.607 | Advances for purchases |
| Pajak dibayar dimuka | 634.975.643.345 | 9 | 641.949.307.687 | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar dimuka | 22.378.024.860 | | 28.790.754.576 | Prepaid expenses |
| JUMLAH ASET LANCAR | 14.772.623.976.128 | | 12.969.783.874.643 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NONCURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan | 32.707.246.426 | 32 | 50.345.713.262 | Deferred tax assets |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 7.232.118.288.467 dan Rp 6.399.975.298.761 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 | 6.644.507.001.686 | 10 | 6.376.788.515.278 | Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 7,232,118,288,467 and Rp 6,399,975,298,761 as of December 31, 2022 and 2021, respectively |
| Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 231.168.871.201 dan Rp 151.483.323.644 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 | 80.787.122.543 | 11 | 160.222.590.217 | Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp 231,168,871,201 and Rp 151,483,323,644 as of December 31, 2022 and 2021, respectively |
| Uang muka pembelian aset tetap | 704.295.962.071 | 12 | 318.471.230.686 | Advances for purchases of property and equipment |
| Uang jaminan | 41.239.386.557 | | 42.041.341.442 | Guarantee deposits |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | 7.503.536.719.283 | | 6.947.869.390.885 | TOTAL NONCURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET | 22.276.160.695.411 | | 19.917.653.265.528 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

| | 2022 | Catatan/ Notes | 2021 | |
|---|---------------------------|-------------------|---------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 1 028 750 990.000 | 13 | 795 000.000.000 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | | 14 | | Trade accounts payable |
| Pihak berelasi | 82.371.087.484 | 34 | 97.816 084.609 | Related parties |
| Pihak ketiga | 1.576.147.984.797 | | 1.680.128 443 647 | Third parties |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 357.015.942.399 | 15 | 231.203.036.911 | Other accounts payable - third parties |
| Utang pajak | 217.422.227 950 | 16 | 26 615 483 990 | Taxes payable |
| Beban akrual | 685.327.213.150 | 17 | 325.827 795 215 | Accrued expenses |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. | | | | Current portion of long-term liabilities |
| Utang bank | 1 092.802 460 415 | 18 | 1 273 204.542.128 | Bank loans |
| Liabilitas sewa | 88.899.341.557 | 19 | 91.430.355 508 | Lease liabilities |
| Utang obligasi | 507 890.053 556 | 20 | 1.049 547.726 762 | Bonds payable |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | 5.636 627 301 308 | | 5 570 773 468 770 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NONCURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas pajak tangguhan | 33 750.818.942 | 32 | 28 104.502.479 | Deferred tax liabilities |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | Long-term liabilities - net of current portion |
| Utang bank | 983 145 381.513 | 18 | 1 004 213 366 942 | Bank loans |
| Liabilitas sewa | - | 19 | 79 536.036.170 | Lease liabilities |
| Utang obligasi | 1.827 689 626.148 | 20 | 841 002 159 986 | Bonds payable |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 960.253 476 985 | 31 | 1.033 992 335 046 | Long-term employee benefits liability |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | 3.804.839.303 588 | | 2 986.848 400.623 | TOTAL NONCURRENT LIABILITIES |
| JUMLAH LIABILITAS | 9.441.466.604 896 | | 8 557 621 869.393 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | Equity Attributable to Owners of the Parent Company |
| Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham | | | | Capital stock - Rp 20 par value per share |
| Modal dasar - 75.000.000 000 saham | | | | Authorized - 75,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor - 22 358 699.725 saham | 447.173 994 500 | 22 | 447 173.994.500 | Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares |
| Tambahan modal disetor | 330 005 500 | | 330 005 500 | Additional paid-in capital |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | 51.000.000 000 | 23 | 49.000.000.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 12 136.012.917.053 | | 10 634.916 958.291 | Unappropriated |
| Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri | (6 116.316 416) | | (12.713 807 903) | Exchange differences on translation of a foreign subsidiary |
| JUMLAH | 12.628 400.600 637 | | 11.118.707 150 388 | TOTAL |
| KEPENTINGAN NONPENGENDALI | 206 293.489.878 | 24 | 241 324.245.747 | NON-CONTROLLING INTERESTS |
| JUMLAH EKUITAS | 12.834.694 090 515 | | 11 360 031 396 135 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 22.276.160 695 411 | | 19.917 653 265.528 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2022 | Catatan/ Notes | 2021 | |
|---|--------------------|-------------------|--------------------|---|
| PENJUALAN BERSIH | 30.669.405.967.404 | 25 | 27.904.558.322.183 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 23.829.982.628.480 | 26 | 20.981.574.813.780 | COST OF GOODS SOLD |
| LABA KOTOR | 6.839.423.338.924 | | 6.922.983.508.403 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | 27 | | OPERATING EXPENSES |
| Penjualan | 3.708.573.358.051 | | 4.539.447.007.003 | Selling |
| Umum dan administrasi | 697.735.339.172 | | 611.220.587.245 | General and administrative |
| Jumlah Beban Usaha | 4.406.308.697.223 | | 5.150.667.594.248 | Total Operating Expenses |
| LABA USAHA | 2.433.114.641.701 | | 1.772.315.914.155 | OPERATING PROFIT |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih | 360.307.461.940 | | 46.625.744.255 | Gain on foreign exchange - net |
| Penghasilan bunga | 30.708.263.481 | 28 | 23.187.158.296 | Interest income |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 2.070.990.244 | 10 | 2.475.359.330 | Gain on sale of property, plant and equipment |
| Beban bunga | (389.182.677.897) | 29 | (320.535.214.640) | Interest expense |
| Lain-lain - bersih | 69.038.838.465 | 30 | 25.579.595.290 | Others - net |
| Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih | 72.942.876.233 | | (222.667.357.469) | Other Income (Expenses) - net |
| LABA SEBELUM PAJAK | 2.506.057.517.934 | | 1.549.648.556.686 | PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK | | 32 | | TAX EXPENSE |
| Pajak kini | 521.483.045.980 | | 296.373.748.136 | Current tax |
| Pajak tangguhan | 14.509.933.805 | | 42.222.160.597 | Deferred tax |
| Beban pajak | 535.992.979.785 | | 338.595.908.733 | Tax expense |
| LABA TAHUN BERJALAN | 1.970.064.538.149 | | 1.211.052.647.953 | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti | 39.877.020.963 | 31 | 114.325.477.830 | Remeasurement of long-term employee benefits liability |
| Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | (8.774.849.494) | 32 | (25.151.605.123) | Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss |
| | 31.102.171.469 | | 89.173.872.707 | |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will be reclassified subsequently to profit or loss - |
| Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri | 6.597.491.487 | | (4.901.788.783) | Exchange differences on translation of a foreign subsidiary |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK | 37.699.662.956 | | 84.272.083.924 | OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF | 2.007.764.201.105 | | 1.295.324.731.877 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME |
| JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | 1.942.229.752.036 | | 1.186.598.590.767 | Owners of the Parent Company |
| Kepentingan nonpengendali | 27.834.786.113 | | 24.454.057.186 | Non-controlling interests |
| | 1.970.064.538.149 | | 1.211.052.647.953 | |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | 1.979.226.144.474 | | 1.270.289.630.521 | Owners of the Parent Company |
| Kepentingan nonpengendali | 28.538.056.631 | 24 | 25.035.101.356 | Non-controlling interests |
| | 2.007.764.201.105 | | 1.295.324.731.877 | |
| LABA PER SAHAM | 87 | 33 | 53 | BASIC EARNINGS PER SHARE |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

| n | k=1 | | k=2 | | k=3 | | k=4 | | k=5 | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | dL | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU |
| 6 | 0.6102 | 1.4002 | | | | | | | | |
| 7 | 0.6996 | 1.3564 | 0.4672 | 1.8964 | | | | | | |
| 8 | 0.7629 | 1.3324 | 0.5591 | 1.7771 | 0.3674 | 2.2866 | | | | |
| 9 | 0.8243 | 1.3199 | 0.6291 | 1.6993 | 0.4548 | 2.1282 | 0.2957 | 2.5881 | | |
| 10 | 0.8791 | 1.3197 | 0.6972 | 1.6413 | 0.5253 | 2.0163 | 0.3760 | 2.4137 | 0.2427 | 2.8217 |
| 11 | 0.9273 | 1.3241 | 0.7580 | 1.6044 | 0.5948 | 1.9280 | 0.4441 | 2.2833 | 0.3155 | 2.6446 |
| 12 | 0.9708 | 1.3314 | 0.8122 | 1.5794 | 0.6577 | 1.8640 | 0.5120 | 2.1766 | 0.3796 | 2.5061 |
| 13 | 1.0097 | 1.3404 | 0.8612 | 1.5621 | 0.7147 | 1.8159 | 0.5745 | 2.0943 | 0.4445 | 2.3897 |
| 14 | 1.0450 | 1.3503 | 0.9054 | 1.5507 | 0.7667 | 1.7788 | 0.6321 | 2.0296 | 0.5052 | 2.2959 |
| 15 | 1.0770 | 1.3605 | 0.9455 | 1.5432 | 0.8140 | 1.7501 | 0.6852 | 1.9774 | 0.5620 | 2.2198 |
| 16 | 1.1062 | 1.3709 | 0.9820 | 1.5386 | 0.8572 | 1.7277 | 0.7340 | 1.9351 | 0.6150 | 2.1567 |
| 17 | 1.1330 | 1.3812 | 1.0154 | 1.5361 | 0.8968 | 1.7101 | 0.7790 | 1.9005 | 0.6641 | 2.1041 |
| 18 | 1.1576 | 1.3913 | 1.0461 | 1.5353 | 0.9331 | 1.6961 | 0.8204 | 1.8719 | 0.7098 | 2.0600 |
| 19 | 1.1804 | 1.4012 | 1.0743 | 1.5355 | 0.9666 | 1.6851 | 0.8588 | 1.8482 | 0.7523 | 2.0226 |
| 20 | 1.2015 | 1.4107 | 1.1004 | 1.5367 | 0.9976 | 1.6763 | 0.8943 | 1.8283 | 0.7918 | 1.9908 |
| 21 | 1.2212 | 1.4200 | 1.1246 | 1.5385 | 1.0262 | 1.6694 | 0.9272 | 1.8116 | 0.8286 | 1.9635 |
| 22 | 1.2395 | 1.4289 | 1.1471 | 1.5408 | 1.0529 | 1.6640 | 0.9578 | 1.7974 | 0.8629 | 1.9400 |
| 23 | 1.2567 | 1.4375 | 1.1682 | 1.5435 | 1.0778 | 1.6597 | 0.9864 | 1.7855 | 0.8949 | 1.9196 |
| 24 | 1.2728 | 1.4458 | 1.1878 | 1.5464 | 1.1010 | 1.6565 | 1.0131 | 1.7753 | 0.9249 | 1.9018 |
| 25 | 1.2879 | 1.4537 | 1.2063 | 1.5495 | 1.1228 | 1.6540 | 1.0381 | 1.7666 | 0.9530 | 1.8863 |
| 26 | 1.3022 | 1.4614 | 1.2236 | 1.5528 | 1.1432 | 1.6523 | 1.0616 | 1.7591 | 0.9794 | 1.8727 |
| 27 | 1.3157 | 1.4688 | 1.2399 | 1.5562 | 1.1624 | 1.6510 | 1.0836 | 1.7527 | 1.0042 | 1.8608 |
| 28 | 1.3284 | 1.4759 | 1.2553 | 1.5596 | 1.1805 | 1.6503 | 1.1044 | 1.7473 | 1.0276 | 1.8502 |
| 29 | 1.3405 | 1.4828 | 1.2699 | 1.5631 | 1.1976 | 1.6499 | 1.1241 | 1.7426 | 1.0497 | 1.8409 |
| 30 | 1.3520 | 1.4894 | 1.2837 | 1.5666 | 1.2138 | 1.6498 | 1.1426 | 1.7386 | 1.0706 | 1.8326 |
| 31 | 1.3630 | 1.4957 | 1.2969 | 1.5701 | 1.2292 | 1.6500 | 1.1602 | 1.7352 | 1.0904 | 1.8252 |
| 32 | 1.3734 | 1.5019 | 1.3093 | 1.5736 | 1.2437 | 1.6505 | 1.1769 | 1.7323 | 1.1092 | 1.8187 |
| 33 | 1.3834 | 1.5078 | 1.3212 | 1.5770 | 1.2576 | 1.6511 | 1.1927 | 1.7298 | 1.1270 | 1.8128 |
| 34 | 1.3929 | 1.5136 | 1.3325 | 1.5805 | 1.2707 | 1.6519 | 1.2078 | 1.7277 | 1.1439 | 1.8076 |
| 35 | 1.4019 | 1.5191 | 1.3433 | 1.5838 | 1.2833 | 1.6528 | 1.2221 | 1.7259 | 1.1601 | 1.8029 |
| 36 | 1.4107 | 1.5245 | 1.3537 | 1.5872 | 1.2953 | 1.6539 | 1.2358 | 1.7245 | 1.1755 | 1.7987 |
| 37 | 1.4190 | 1.5297 | 1.3635 | 1.5904 | 1.3068 | 1.6550 | 1.2489 | 1.7233 | 1.1901 | 1.7950 |
| 38 | 1.4270 | 1.5348 | 1.3730 | 1.5937 | 1.3177 | 1.6563 | 1.2614 | 1.7223 | 1.2042 | 1.7916 |
| 39 | 1.4347 | 1.5396 | 1.3821 | 1.5969 | 1.3283 | 1.6575 | 1.2734 | 1.7215 | 1.2176 | 1.7886 |
| 40 | 1.4421 | 1.5444 | 1.3908 | 1.6000 | 1.3384 | 1.6589 | 1.2848 | 1.7209 | 1.2305 | 1.7859 |
| 41 | 1.4493 | 1.5490 | 1.3992 | 1.6031 | 1.3480 | 1.6603 | 1.2958 | 1.7205 | 1.2428 | 1.7835 |
| 42 | 1.4562 | 1.5534 | 1.4073 | 1.6061 | 1.3573 | 1.6617 | 1.3064 | 1.7202 | 1.2546 | 1.7814 |
| 43 | 1.4628 | 1.5577 | 1.4151 | 1.6091 | 1.3663 | 1.6632 | 1.3166 | 1.7200 | 1.2660 | 1.7794 |
| 44 | 1.4692 | 1.5619 | 1.4226 | 1.6120 | 1.3749 | 1.6647 | 1.3263 | 1.7200 | 1.2769 | 1.7777 |
| 45 | 1.4754 | 1.5660 | 1.4298 | 1.6148 | 1.3832 | 1.6662 | 1.3357 | 1.7200 | 1.2874 | 1.7762 |
| 46 | 1.4814 | 1.5700 | 1.4368 | 1.6176 | 1.3912 | 1.6677 | 1.3448 | 1.7201 | 1.2976 | 1.7748 |
| 47 | 1.4872 | 1.5739 | 1.4435 | 1.6204 | 1.3989 | 1.6692 | 1.3535 | 1.7203 | 1.3073 | 1.7736 |
| 48 | 1.4928 | 1.5776 | 1.4500 | 1.6231 | 1.4064 | 1.6708 | 1.3619 | 1.7206 | 1.3167 | 1.7725 |
| 49 | 1.4982 | 1.5813 | 1.4564 | 1.6257 | 1.4136 | 1.6723 | 1.3701 | 1.7210 | 1.3258 | 1.7716 |
| 50 | 1.5035 | 1.5849 | 1.4625 | 1.6283 | 1.4206 | 1.6739 | 1.3779 | 1.7214 | 1.3346 | 1.7708 |
| 51 | 1.5086 | 1.5884 | 1.4684 | 1.6309 | 1.4273 | 1.6754 | 1.3855 | 1.7218 | 1.3431 | 1.7701 |
| 52 | 1.5135 | 1.5917 | 1.4741 | 1.6334 | 1.4339 | 1.6769 | 1.3929 | 1.7223 | 1.3512 | 1.7694 |
| 53 | 1.5183 | 1.5951 | 1.4797 | 1.6359 | 1.4402 | 1.6785 | 1.4000 | 1.7228 | 1.3592 | 1.7689 |
| 54 | 1.5230 | 1.5983 | 1.4851 | 1.6383 | 1.4464 | 1.6800 | 1.4069 | 1.7234 | 1.3669 | 1.7684 |
| 55 | 1.5276 | 1.6014 | 1.4903 | 1.6406 | 1.4523 | 1.6815 | 1.4136 | 1.7240 | 1.3743 | 1.7681 |
| 56 | 1.5320 | 1.6045 | 1.4954 | 1.6430 | 1.4581 | 1.6830 | 1.4201 | 1.7246 | 1.3815 | 1.7678 |
| 57 | 1.5363 | 1.6075 | 1.5004 | 1.6452 | 1.4637 | 1.6845 | 1.4264 | 1.7253 | 1.3885 | 1.7675 |
| 58 | 1.5405 | 1.6105 | 1.5052 | 1.6475 | 1.4692 | 1.6860 | 1.4325 | 1.7259 | 1.3953 | 1.7673 |
| 59 | 1.5446 | 1.6134 | 1.5099 | 1.6497 | 1.4745 | 1.6875 | 1.4385 | 1.7266 | 1.4019 | 1.7672 |
| 60 | 1.5485 | 1.6162 | 1.5144 | 1.6518 | 1.4797 | 1.6889 | 1.4443 | 1.7274 | 1.4083 | 1.7671 |
| 61 | 1.5524 | 1.6189 | 1.5189 | 1.6540 | 1.4847 | 1.6904 | 1.4499 | 1.7281 | 1.4146 | 1.7671 |
| 62 | 1.5562 | 1.6216 | 1.5232 | 1.6561 | 1.4896 | 1.6918 | 1.4554 | 1.7288 | 1.4206 | 1.7671 |
| 63 | 1.5599 | 1.6243 | 1.5274 | 1.6581 | 1.4943 | 1.6932 | 1.4607 | 1.7296 | 1.4265 | 1.7671 |
| 64 | 1.5635 | 1.6268 | 1.5315 | 1.6601 | 1.4990 | 1.6946 | 1.4659 | 1.7303 | 1.4322 | 1.7672 |
| 65 | 1.5670 | 1.6294 | 1.5355 | 1.6621 | 1.5035 | 1.6960 | 1.4709 | 1.7311 | 1.4378 | 1.7673 |
| 66 | 1.5704 | 1.6318 | 1.5395 | 1.6640 | 1.5079 | 1.6974 | 1.4758 | 1.7319 | 1.4433 | 1.7675 |
| 67 | 1.5738 | 1.6343 | 1.5433 | 1.6660 | 1.5122 | 1.6988 | 1.4806 | 1.7327 | 1.4486 | 1.7676 |
| 68 | 1.5771 | 1.6367 | 1.5470 | 1.6678 | 1.5164 | 1.7001 | 1.4853 | 1.7335 | 1.4537 | 1.7678 |
| 69 | 1.5803 | 1.6390 | 1.5507 | 1.6697 | 1.5205 | 1.7015 | 1.4899 | 1.7343 | 1.4588 | 1.7680 |
| 70 | 1.5834 | 1.6413 | 1.5542 | 1.6715 | 1.5245 | 1.7028 | 1.4943 | 1.7351 | 1.4637 | 1.7683 |

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

| df | Pr 0.25 0.50 | 0.10 0.20 | 0.05 0.10 | 0.025 0.050 | 0.01 0.02 | 0.005 0.010 | 0.001 0.002 |
|----|--------------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 1 | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 161 | 199 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 245 | 246 |
| 2 | 18.51 | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3 | 10.13 | 9.55 | 9.28 | 9.12 | 9.01 | 8.94 | 8.89 | 8.85 | 8.81 | 8.79 | 8.76 | 8.74 | 8.73 | 8.71 | 8.70 |
| 4 | 7.71 | 6.94 | 6.59 | 6.39 | 6.26 | 6.16 | 6.09 | 6.04 | 6.00 | 5.96 | 5.94 | 5.91 | 5.89 | 5.87 | 5.86 |
| 5 | 6.61 | 5.79 | 5.41 | 5.19 | 5.05 | 4.95 | 4.88 | 4.82 | 4.77 | 4.74 | 4.70 | 4.68 | 4.66 | 4.64 | 4.62 |
| 6 | 5.99 | 5.14 | 4.76 | 4.53 | 4.39 | 4.28 | 4.21 | 4.15 | 4.10 | 4.06 | 4.03 | 4.00 | 3.98 | 3.96 | 3.94 |
| 7 | 5.59 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 | 3.68 | 3.64 | 3.60 | 3.57 | 3.55 | 3.53 | 3.51 |
| 8 | 5.32 | 4.46 | 4.07 | 3.84 | 3.69 | 3.58 | 3.50 | 3.44 | 3.39 | 3.35 | 3.31 | 3.28 | 3.26 | 3.24 | 3.22 |
| 9 | 5.12 | 4.26 | 3.86 | 3.63 | 3.48 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.18 | 3.14 | 3.10 | 3.07 | 3.05 | 3.03 | 3.01 |
| 10 | 4.96 | 4.10 | 3.71 | 3.48 | 3.33 | 3.22 | 3.14 | 3.07 | 3.02 | 2.98 | 2.94 | 2.91 | 2.89 | 2.86 | 2.85 |
| 11 | 4.84 | 3.98 | 3.59 | 3.36 | 3.20 | 3.09 | 3.01 | 2.95 | 2.90 | 2.85 | 2.82 | 2.79 | 2.76 | 2.74 | 2.72 |
| 12 | 4.75 | 3.89 | 3.49 | 3.26 | 3.11 | 3.00 | 2.91 | 2.85 | 2.80 | 2.75 | 2.72 | 2.69 | 2.66 | 2.64 | 2.62 |
| 13 | 4.67 | 3.81 | 3.41 | 3.18 | 3.03 | 2.92 | 2.83 | 2.77 | 2.71 | 2.67 | 2.63 | 2.60 | 2.58 | 2.55 | 2.53 |
| 14 | 4.60 | 3.74 | 3.34 | 3.11 | 2.96 | 2.85 | 2.76 | 2.70 | 2.65 | 2.60 | 2.57 | 2.53 | 2.51 | 2.48 | 2.46 |
| 15 | 4.54 | 3.68 | 3.29 | 3.06 | 2.90 | 2.79 | 2.71 | 2.64 | 2.59 | 2.54 | 2.51 | 2.48 | 2.45 | 2.42 | 2.40 |
| 16 | 4.49 | 3.63 | 3.24 | 3.01 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.59 | 2.54 | 2.49 | 2.46 | 2.42 | 2.40 | 2.37 | 2.35 |
| 17 | 4.45 | 3.59 | 3.20 | 2.96 | 2.81 | 2.70 | 2.61 | 2.55 | 2.49 | 2.45 | 2.41 | 2.38 | 2.35 | 2.33 | 2.31 |
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 | 2.37 | 2.34 | 2.31 | 2.29 | 2.27 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 | 2.34 | 2.31 | 2.28 | 2.26 | 2.23 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 | 2.31 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 | 2.18 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 | 2.26 | 2.23 | 2.20 | 2.17 | 2.15 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 | 2.24 | 2.20 | 2.18 | 2.15 | 2.13 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.13 | 2.11 |
| 25 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.16 | 2.14 | 2.11 | 2.09 |
| 26 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.07 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 | 2.17 | 2.13 | 2.10 | 2.08 | 2.06 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.45 | 2.36 | 2.29 | 2.24 | 2.19 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.06 | 2.04 |
| 29 | 4.18 | 3.33 | 2.93 | 2.70 | 2.55 | 2.43 | 2.35 | 2.28 | 2.22 | 2.18 | 2.14 | 2.10 | 2.08 | 2.05 | 2.03 |
| 30 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.33 | 2.27 | 2.21 | 2.16 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.04 | 2.01 |
| 31 | 4.16 | 3.30 | 2.91 | 2.68 | 2.52 | 2.41 | 2.32 | 2.25 | 2.20 | 2.15 | 2.11 | 2.08 | 2.05 | 2.03 | 2.00 |
| 32 | 4.15 | 3.29 | 2.90 | 2.67 | 2.51 | 2.40 | 2.31 | 2.24 | 2.19 | 2.14 | 2.10 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 |
| 33 | 4.14 | 3.28 | 2.89 | 2.66 | 2.50 | 2.39 | 2.30 | 2.23 | 2.18 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.03 | 2.00 | 1.98 |
| 34 | 4.13 | 3.28 | 2.88 | 2.65 | 2.49 | 2.38 | 2.29 | 2.23 | 2.17 | 2.12 | 2.08 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.97 |
| 35 | 4.12 | 3.27 | 2.87 | 2.64 | 2.49 | 2.37 | 2.29 | 2.22 | 2.16 | 2.11 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 | 1.96 |
| 36 | 4.11 | 3.26 | 2.87 | 2.63 | 2.48 | 2.36 | 2.28 | 2.21 | 2.15 | 2.11 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.98 | 1.95 |
| 37 | 4.11 | 3.25 | 2.86 | 2.63 | 2.47 | 2.36 | 2.27 | 2.20 | 2.14 | 2.10 | 2.06 | 2.02 | 2.00 | 1.97 | 1.95 |
| 38 | 4.10 | 3.24 | 2.85 | 2.62 | 2.46 | 2.35 | 2.26 | 2.19 | 2.14 | 2.09 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.94 |
| 39 | 4.09 | 3.24 | 2.85 | 2.61 | 2.46 | 2.34 | 2.26 | 2.19 | 2.13 | 2.08 | 2.04 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.93 |
| 40 | 4.08 | 3.23 | 2.84 | 2.61 | 2.45 | 2.34 | 2.25 | 2.18 | 2.12 | 2.08 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.95 | 1.92 |
| 41 | 4.08 | 3.23 | 2.83 | 2.60 | 2.44 | 2.33 | 2.24 | 2.17 | 2.12 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.92 |
| 42 | 4.07 | 3.22 | 2.83 | 2.59 | 2.44 | 2.32 | 2.24 | 2.17 | 2.11 | 2.06 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.94 | 1.91 |
| 43 | 4.07 | 3.21 | 2.82 | 2.59 | 2.43 | 2.32 | 2.23 | 2.16 | 2.11 | 2.06 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.91 |
| 44 | 4.06 | 3.21 | 2.82 | 2.58 | 2.43 | 2.31 | 2.23 | 2.16 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.90 |
| 45 | 4.06 | 3.20 | 2.81 | 2.58 | 2.42 | 2.31 | 2.22 | 2.15 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.92 | 1.89 |